

**PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR FISIKA DAN KARAKTER SISWA MAN WAJO**



**Skripsi**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Pada Jurusan  
Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri (UIN) Alauddin Makassar

**Oleh:**

**AMBO TAHANG**  
**NIM: 20404110012**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI\*

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambo Tahang  
NIM : 20404110012  
Tempat/Tgl. Lahir : Wajo / 29 oktober 1990  
Jur/Prodi/konsentrasi : Pendidikan Fisika  
Fakultas/Program : Tarbiyah dan keguruan/S1  
Alamat : Jln. Lasuloro Raya, Perumnas Antang  
Judul : Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Prestasi Belajar  
Fisika dan Karakter Siswa Man Wajo.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Desember 2014

Penyusun,

**Ambo Tahang**  
**NIM: 20404110012**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh perkembangan Teknologi terhadap Prestasi Belajar Fisika dan Karakter Siswa MAN Wajo.”** yang disusun oleh Saudara **Ambo Tahang**, NIM: **20404110012**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Selasa** tanggal **16 Desember 2014**, bertepatan dengan tanggal **23 Safar 1436 H** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika dengan beberapa perbaikan.

Samata, 16 Desember 2015 M  
23 Safar 1436 H

### DEWAN PENGUJI

(Sesuai SK Dekan No. 1943 Tertanggal 15 Desember 2014)

Ketua	: Drs. Muh. Yahdi, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Drs. Suddin Bani M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Muhammad Qaddafi, S.Si, M.Si.	(.....)
Munaqisy II	: Rafiqah, S. Si., M. Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Drs. H. Muh. Anis Malik, M. Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Ali Umar Dani, S.Pd, M.Fis	(.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Dr. H. Salehuddin, M. Ag.**  
**NIP. 19541212 198503 1 001**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Ambo Tahang** , NIM. **20404110012**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar Fisika Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo.”** Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata – Gowa,        November 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. H. Muh. Anis Malik, M. Ag.**  
**Nip. 19610715 198903 1 001**

**Ali Umar Dani, S.Pd. ,M.Fis**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur tiada hentinya penulis haturkan kehadiran Allah Subhana Wata'Ala yang Maha Pemberi Petunjuk, Anugerah dan Nikmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh perkembangan teknologi terhadap Prestasi belajar Fisika dan Karakter Siswa MAN Wajo".

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam. Nabi yang merupakan Sang ikon revolusioner sejati, sang pelopor perubahan yang membawa kita dari alam yang penuh dengan kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua pertama, **Ayahanda Mansyur dan Ibunda Suarsi** yang melahirkan kedunia , kemudian Orangtua Kedua **Nadira dan Andi Daru** Selaku yang merawat dan membesarkan penulis sampai saat ini. atas segala doa dan pengorbanannya yang telah melahirkan, mengasuh, memelihara, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhitung sejak dalam kandungan hingga dapat

menyelesaikan studiku dan selalu memberikanku motivasi dan dorongan baik moril dan materil yang diberikan kepada penulis.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, HTM.S selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, III, atas segala fasilitas yang diberikan dalam menimba ilmu didalamnya.
2. Bapak Dr. H. Salehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I, II, III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.
3. Bapak Muh. Qadafi, S. Si., M. Si. dan Ibu Rafiqah, S. Si., M. Pd. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Muh. Anis Malik, M. Ag. dan Kakanda Ali Umar Dani S.Pd, M.Fis. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teristimewa kepada Bapak tercinta Mansyur, Paman Dan Tante , H. Amise dan Hj. Nani , Idham dan Meilani , kakak-kakak tercinta, Hamsiah Mansyur, Fitriani Mansyur dan Nurliah Mansyur, serta adik sepupu saya Muh. Aslang, Muh.Ishak, Siti Maryam, Siti Aminah, dan Adik sepupu kesayangan

Nura'Aeni yang senantiasa memberi saya pula semangat, doa dan bantuan baik moril dan materil kepada penulis.

6. Ikhwa-ikhwa Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) UIN Alauddin yang memberikan begitu banyak Pelajaran Hidup Beragama sebagaimana yang dicontohkan Oleh Rasulullah Shallahu Alaihi Wasallam.
7. Teman-teman seperjuangan kelas Fisika A atas segala kebersamaan, dorongan dan persaudaraannya selama ini yang tak terlupakan oleh penulis.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Angkatan 2010 tanpa terkecuali atas kebersamaannya menjalani hari-hari perkuliahan, semoga menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.
9. Serta kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon ridha dan magfirahnya, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca. Aamiin...

Wassalam.

Makassar,

2014

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman Judul

Pernyataan keaslian skripsi.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan skripsi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
<b>Abstak.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-7</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Hipotesis.....	4
D. Definisi Operasional Variabel.....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Garis Besar Isi Skripsi.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8-40</b>
A. Perkembangan Teknologi.....	8
1. Pengertian Teknologi.....	6
2. Perkembangan teknologi.....	10
3. Dampak positif dan Negatif Perkembangan teknologi.....	19
B. Prestasi belajar.....	23
1. Pengertian prestasi.....	23
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	25
C. Karakter.....	26
1. Pengertian karakter.....	26
2. Implementasi Pendidikan karakter dalam islam.....	28
3. Proses Pendidikan Karakter.....	31



<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40-53</b>
	A. Jenis Penelitian .....	40
	B. Populasi dan sampel .....	41
	C. Prosedur Penelitian .....	43
	D. Instrumen Penelitian .....	44
	E. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52-67</b>
	A. Hasil Penelitian.....	52
	B. Pembahasan .....	63
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>68-69</b>
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Implikasi Penelitian .....	68
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xvii</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	: Skor Jawaban Skala.....	<b>39</b>
<b>Tabel 3.2</b>	: Kategori pengaruh respon perkembangan teknolog .....	<b>41</b>
<b>Tabel 3.3</b>	: Kategori prestasi belajar fisika.....	<b>41</b>
<b>Tabel 3.5</b>	: Kategori karakter siswa .....	<b>42</b>
<b>Tabel 4.1</b>	: Skor kategorisasi respon perkembangan Teknologi MAN Wajo	<b>48</b>
<b>Tabel 4.2</b>	: skor kategorisasi prestasi belajar fisika Siswa MAN Wajo.....	<b>49</b>
<b>Tabel 4.3</b>	: skor kategorisasi karakter siswa MAN Wajo.....	<b>51</b>
<b>T. Lamp. 1</b>	: Dataurut skor perkembambangan teknologi pada Siswa MAN Wajo.....	
<b>T. Lamp. 2</b>	: dataurut skor prestasi belajar fisika MAN Wajo.....	
<b>T. Lamp. 3</b>	: dataurut skor karakter siswa MAN Wajo .....	
<b>T. Lamp. 4</b>	: kisi-kisi penyusunan instrument pengumpulan data .....	
<b>T. Lamp. 5</b>	: Instrumen penelitian wawancara .....	
<b>T. lamp. 6</b>	: tabel penolong .....	
<b>T. lamp. 7</b>	: Tabel Data penolong untuk menghitung kesalahan baku ( $s_{y1.x}$ )	
<b>T. lamp. 8</b>	: Tabel Data penolong untuk menghitung kesalahan baku ( $s_{y2.x}$ ).	
<b>T. Lam. 9</b>	: instrument penelitian.....	
<b>T. Lam. 0</b>	: Hasil Angket Siswa Kelas IPA MAN Wajo	

## ABSTRAK

**NAMA** : AMBO TAHANG  
**NIM** : 20404110012  
**JUDUL** : **Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Fisika dan Karakter Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo**

---

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh respon perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar Fisika dan karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo, sekaligus untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar fisika dan karakter siswa Madrasah aliyah Negeri Wajo.

Penelitian ini merupakan penelitian ekploinasi, dengan jumlah populasi sebanyak 133 orang dan sampel berjumlah 95 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Guttman untuk menggambarkan pengaruh perkembangan teknologi (X) , skala liker untuk menggambarkan prestasi belajar Fisika dan ( $Y_1$ ), dan karakter siswa( $Y_2$ ). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu analisis regresi ganda dengan uji “t”.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif untuk perkembangan teknologi siswa Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Wajo diperoleh nilai presentasi 90,53 % dengan kategori *sedang*. Prestasi Belajar Fisika Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo nilai presentasi 46,32 % dengan kategori *rendah*. Untuk karakter Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo diperoleh nilai presentasi 47,37 % dengan kategori *sedang*. Statistik inferensial menyatakan inferensial kaidah pengujian signifikan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , Dengan taraf signifikan :  $\alpha = 5\%$  dk pembilang = 2 kemudian didapatkanlah hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel X dan  $Y_1 = -2,40$  melalui perhitungan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,000$  . Ternyata  $t_{hitung} < t_{tabel} -2,40$  lebih kecil dari pada 2,000. Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara perkembangan teknologi (X) terhadap prestasi belajar Fisika ( $Y_1$ ) Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo. Didapatkan pula hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel X dan  $Y_2 = -0,6273$  melalui perhitungan dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,000$  . Ternyata  $t_{hitung} < t_{tabel} -0,6273$  lebih kecil dari pada 2,000. Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara perkembangan teknologi (X) terhadap karakter siswa ( $Y_2$ ) siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar fisika dan karakter siswa tidak signifikan. Hal ini bisa dilihat dari persen kontribusi yang sangat kecil. Dan bisa dikatakan bahwa perkembangan teknologi tidak memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar fisika maupun karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Wajo.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia. Pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan. Terutama lingkungan berperan atau berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi siswa. Anak sejak dalam kandungan sampai usia lanjut dan sampai liang lahat akan mendapatkan pendidikan baik dari lingkungan, pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan wajib diikuti oleh seluruh insan seperti yang telah disabdakan Rasulullah Shallahu Alaihi Wasallam dalam riwayat haditsnya:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ سَلِيمٍ

Artinya “Menuntut ilmu wajib bagi semua kaum muslim (laki-laki maupun perempuan)”<sup>1</sup>

Dengan berkembangnya zaman, teknologi berkembang pula dengan pesat. Jika dibandingkan zaman dulu dengan sekarang, fasilitas hidup yang tersedia sekarang jauh lebih mudah dibandingkan dengan zaman dahulu. Dalam bentuk transportasi, kita tinggal memilih, yang cepat, sedang atau sangat cepat sudah tersedia. Ingin berkomunikasi setiap saat, jauh atau pun dekat tinggal ditekan.

---

<sup>1</sup> Syaikh Abdul Fattah, *Karena Ilmu Mereka rela Membujang Terj. ( solo: Zamzam,2009)*  
h.1

Kebutuhan sandang atau papan sudah tidak bingung lagi. Intinya dari bangun tidur sampai mau tidur lagi kita dimanjakan dengan fasilitas teknologi.

Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi para siswa. Hal ini harus ada kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Peran orang tua sangat besar dalam keberhasilan prestasi siswa. Banyak siswa yang pergi ke warnet dengan alasan untuk mengerjakan tugas sekolahnya, padahal sekolah hanya dijadikan alasan. Kita tahu bahwa warnet yang disediakan sangat menunjang sekali untuk siswa melihat situs porno. Ruang warnet yang di desain sedemikian rupa agar para pelanggan terkesan menikmati atau betah berada di dalamnya. Selain itu pula dengan dimanjakannya pengguna layanan internet yang dengan berbagai macam game online, sehingga siswa yang awalnya, berniat untuk mengerjakan tugas, justru malah keasyikan bermain game online sehingga waktunya terbuang sia-sia.

Terjadinya kemunduran prestasi siswa tidak hanya akibat pesatnya perkembangan teknologi, akan tetapi perubahan kurikulum dan biaya pendidikan yang mahal berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa. Pendidikan yang mahal mengakibatkan siswa yang tidak mampu tidak bisa melanjutkan sekolah, meskipun pada kenyataannya ada sekolah gratis. Sekolah gratis hanya sedikit persen untuk membantu siswa miskin, karena untuk transport, uang saku, buku dan lain sebagainya tetap biaya dari orang tua. Begitupun dengan seringnya gonta ganti kurikulum, mengakibatkan buku yang seharusnya dapat diwariskan kepada adiknya sudah tidak bisa dipakai lagi karena sudah tidak cocok dengan kurikulumnya.

Diantara beberapa persoalan di atas yang di sorot dalam penelitian ini adalah pesatnya perkembangan teknologi, mulai telepon genggam, tayangan film, sampai bumingnya internet di kalangan pelajar. Di tinjau dari segi positifnya sebetulnya pemanfaatan internet sangat penting sekali, akan tetapi segi negatifnya sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Bagaimana orang tua mengambil langkah agar fasilitas internet yang sekarang lagi buming bermanfaat bagi anak.

Di lain sisi, sering kita lihat di layar televisi siswa melakukan tindakan anarkis, kriminal, perkelahian, pemerkosaan bahkan pembunuhan, padahal mereka dari sekolah yang bergengsi. Hal ini disebabkan karena hanya nilai kognitif saja yang ada ditekankan, sehingga melupakan nilai karakter yang harusnya ada disetiap insan pendidikan, karena buat apa pintar, jika memiliki karakter yang buruk.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti mengangkat judul “Pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar fisika dan karakter siswa Pada MAN Wajo Kabupaten Wajo”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data dilapangan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi batasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana respon perkembangan teknologi pada Siswa MAN Wajo?
2. Bagaimana Prestasi belajar Fisika pada Siswa MAN Wajo?

3. Bagaimana Karakter siswa Pada MAN Wajo?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi dengan Prestasi belajar Siswa di MAN Wajo?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Perkembangan Teknologi terhadap Karakter Siswa di MAN Wajo?

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>2</sup>

Maka penulis mengambil hipotesis bahwa :

H01 = Tidak ada pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar siswa MAN Wajo.

Ha1 = Ada pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar siswa MAN Wajo

H02 = Tidak ada Pengaruh perkembangan teknologi terhadap Karakter siswa MAN Wajo

Ha2 = Ada pengaruh perkembangan teknologi terhadap terhadap Karakter Siswa MAN Wajo

### ***D. Defenisi Operasional Variabel***

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menganggap perlu mengemukakan arti dari beberapa variabel yang ada dalam judul tersebut. Adapun defenisi operasional dari

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Cet. Ke-14; Bandung: ALFABETA, 2012) h.96

variable-variabel yang dikaji dalam penelitian ini sesuai dengan judul tersebut adalah:

1. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang dimaksud disini adalah perkembangan media komunikasi, yang meliputi telfon genggam ( *Handphone* ) dan komputer yang mengacu kepada internet, yang disalahgunakan oleh peserta didik.

2. Prestasi Belajar Fisika

Prestasi belajar yang dimaksud disini ialah kemampuan peserta didik untuk menganalisis, memahami, menjabarkan mata pelajaran fisika, baik dalam proses belajar mengajar didalam kelas, maupun diluar kelas.

3. Karakter

Definisi karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak

### ***E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Adapun tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap perkembangan teknologi.
2. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi prestasi belajar .



3. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi terhadap karakter peserta didik.

#### ***F. Manfaat***

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Agar Siswa memanfaatkan perkembangan teknologi dengan sebaik-baiknya.
2. Agar menjaga dan meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Menciptakan siswa yang memiliki karakter baik.

#### ***G. Garis Besar Isi Skripsi***

Untuk memperoleh gambaran singkat dari keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis yang meliputi pokok bahasan, penulis akan menguraikan kedalam bentuk garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab pertama, menyajikan bab pendahuluan yang isinya terkait dengan gambaran umum isi skripsi, sekaligus sebagai pengantar untuk memasuki pembahasan latar belakang masalah sebagai landasan berfikir untuk merumuskan masalah yang diangkat. Dalam bab ini juga dikemukakan rumusan masalah, hipotesis, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta garis besar isi skripsi.

Bab kedua, berisi tinjauan pustaka yang membahas tentang perkembangan teknologi, prestasi belajar fisika, dan karakter siswa.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang mencakup tentang populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang pembahasan hasil-hasil penelitian yang meliputi perkembangan teknologi, prestasi belajar fisika, dan karakter siswa. Serta pengaruh prestasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dan karakter siswa.

Bab kelima, adalah penutup yang mengemukakan kesimpulan dari beberapa uraian terdahulu serta saran penelitian itu sendiri untuk pendidikan ke depannya.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### *A. Perkembangan Teknologi*

##### *1. Pengertian teknologi*

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia<sup>3</sup>.

Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia.<sup>4</sup>

Tidak dapat dipungkiri jika kemajuan teknologi masa kini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang telah dibuat di dunia ini. Dari yang sederhana, hingga yang menghebohkan dunia.

Sebenarnya teknologi sudah ada sejak jaman dahulu, yaitu jaman Romawi kuno. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang. Hingga menciptakan obyek-obyek, teknik yang dapat membantu manusia dalam pengerjaan sesuatu lebih efisien dan cepat. Salah satunya adalah seperti yang ada di Indonesia, yaitu fenomena mobil *esemka* yang diciptakan beberapa sekolah di Solo. Telah membuat inovasi mobil Nasional untuk

---

<sup>3</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi> (diakses pada tanggal 14 Februari 2014)

<sup>4</sup> Ahmad Y. Al-Hassan dan Donald R. Hill, *Teknologi dalam sejarah Islam* (Bandung : cetakan I Mizan, 1993) h.17

Indonesia. Selain itu juga, ada di Sidoarjo yang memproduksi kapal laut untuk kebutuhan melaut.

Dalam bentuk yang paling sederhana, kemajuan teknologi dihasilkan dari pengembangan cara-cara lama atau penemuan metode baru dalam menyelesaikan tugas-tugas tradisional seperti bercocok tanam, membuat baju, atau membangun rumah<sup>5</sup>.

Ada tiga klasifikasi dasar dari kemajuan teknologi yaitu :<sup>[18]</sup>

Kemajuan teknologi yang bersifat netral (bahasa Inggris: *neutral technological progress*) Terjadi bila tingkat pengeluaran (*output*) lebih tinggi dicapai dengan kuantitas dan kombinasi faktor-faktor pemasukan (*input*) yang sama. Kemajuan teknologi yang hemat tenaga kerja (bahasa Inggris: *labor-saving technological progress*) Kemajuan teknologi yang terjadi sejak akhir abad kesembilan belas banyak ditandai oleh meningkatnya secara cepat teknologi yang hemat tenaga kerja dalam memproduksi sesuatu mulai dari kacang-kacangan sampai sepeda hingga jembatan.

Kemajuan teknologi yang hemat modal (bahasa Inggris: *capital-saving technological progress*). Fenomena yang relatif langka. Hal ini terutama disebabkan karena hampir semua riset teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia dilakukan di negara-negara maju, yang lebih ditujukan untuk menghemat tenaga kerja, bukan modalnya. Pengalaman di berbagai negara berkembang menunjukkan bahwa adanya peningkatan langsung secara berlebihan, terutama berupa

---

<sup>5</sup> "Pembangunan Ekonomi, Edisi 9, Jilid 1", Erlangga

peraturan pemerintah yang terlampau ketat, dalam pasar teknologi asing justru menghambat arus teknologi asing ke negara-negara berkembang.<sup>6</sup>

Kemajuan teknologi memang sangat penting untuk kehidupan manusia jaman sekarang. Karena teknologi adalah salah satu penunjang kemajuan manusia. Di banyak belahan masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi, pangan, komputer, dan masih banyak lagi.

Dilain pihak suatu kebijaksanaan 'pintu yang lama sekali terbuka' terhadap arus teknologi asing, terutama dalam bentuk penanaman modal asing (PMA), justru menghambat kemandirian yang lebih besar dalam proses pengembangan kemampuan teknologi negara berkembang karena ketergantungan yang terlampau besar pada pihak investor asing, karena merekalah yang melakukan segala upaya teknologi yang sulit dan rumit

Bukti bahwa memang teknologi sudah menjadi kebutuhan dan merata di setiap sektor kehidupan manusia. Terlebih setelah adanya penemuan komputer dan laptop, yang sekarang hampir semua pekerjaan manusia memiliki hubungan dengan komputer ataupun laptop. Sehingga pantas jika komputer adalah penemuan yang paling mutakhir dan yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Isei, "Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir 4", Kanisius, 2005

<sup>7</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi> ( diakses pada tanggal 14 februari 2014)

## **2. Dampak Positif Teknologi Informasi dan Komunikasi ( TIK )**

Pemanfaatan TIK, akan mengatasi masalah sebagai berikut:

- a) Masalah geografis, waktu dan sosial ekonomis Indonesia.
- b) Negara Republik Indonesia merupakan Negara kepulauan, daerah tropis dan pegunungan hal ini akan mempengaruhi terhadap pengembangan infrastruktur pendidikan sehingga dapat menyebabkan distribusi informasi merata.
- c) Mengurangi ketertinggalan dalam pemanfaatan TIK dalam pendidikan dibandingkan dengan negara berkembang dan negara maju lainnya.
- d) Akselerasi pemerataan kesempatan belajar dan peningkatan mutu pendidikan yang sulit diatasi dengan cara-cara konvensional.
- e) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Anak-anak dapat menggunakan perangkat lunak pendidikan seperti program-program pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Tambahan pula, kini perangkat pendidikan ini kini juga diramu dengan unsur hiburan (entertainment) yang sesuai dengan materi, sehingga anak semakin suka.
- g) Membuat anak semakin tertarik untuk belajar.
- h) Dapat menjadi solusi bagi para orangtua yang memiliki anak yang merasa mudah bosan untuk belajar.
- i) Dapat menambah wawasan.
- j) Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web – jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.

- k) Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan.

### **3. Dampak Negatif TIK terhadap pendidikan**

- a. Pengalih fungsian guru yang, karena sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan hanya seorang diri, dan kemungkinan etika dan disiplin peserta didik susah atau sulit untuk diawasi dan dibina sehingga lambat laun kualitas etika dan manusia khususnya para peserta didik akan menurun drastis, serta hakikat manusia yang utama yaitu sebagai makhluk sosial akan musnah.
- b. Ketergantungan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c. Kecanduan terhadap games, terutama games online menonjolkan unsur-unsur seperti kekerasan dan agresivitas, sehingga dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut.
- d. Penipuan, hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.
- e. *Violence and Gore* yaitu Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan. Karena segi bisnis dan isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat ‘menjual’ situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu
- f. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (*face to face*).
- g. Bukanya benar-benar memanfaatkan TIK dengan optimal malah mengakses hal-hal yang tidak baik, seperti pornografi yang sangat mudah di akses yang berefek buruk bagi anak dibawah umur ataupun bagi yang sudah dewasa sekalipun.

- h. Membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut.
- i. *Carding*, Karena sifatnya yang ‘real time’ (langsung), cara belanja dengan menggunakan Kartu kredit adalah carayang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.
- j. Perjudian dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.
- k. *Health Issues* ( Issue Kesehatan ), penggunaan BTS dan Elektromagnetis yang dapat mengganggu kesehatan pengguna dan dapat menyebabkan banyak penyakit seperti persendian, kanker dan lain – lain
- l. *Impact on Globalization on Culture*, makin menipisnya nilai - nilai budaya lokal akibat pengaruh globalisasi. Salah satu contohsederhananya yaitu seberapa baikkah kemampuan bahasa daerah kita dibandingkan dengan bahasa asing.

## ***B. Prestasi belajar***

### **1. Pengertian Pestasi Belajar**



Pengertian prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie* yang berarti hasil usaha<sup>8</sup>. Zaenal Arifin mendefinisikan prestasi belajar sebagai kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah memperoleh proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Prestasi belajar adalah bukti usaha yang dicapai dalam belajar, keberhasilan dari rangkaian proses belajar mengajar. prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya yang dikerjakan atau dilakukan. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai berdasarkan kemampuan yang kita miliki yang ditandai dengan suatu perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian yang dilakukan terhadap seseorang<sup>9</sup>. Dalam lembaga pendidikan biasanya dinyatakan dalam nilai, yang digunakan untuk memonitor jalannya proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh para peserta didik.

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.<sup>10</sup> Prestasi tidak akan dicapai tanpa usaha melakukan suatu pekerjaan suatu kegiatan. Namun dalam kenyataan prestasi

---

<sup>8</sup> Zaenal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik Prosedur*. Bandung : Rineka Cipta.h.2

<sup>9</sup> W.J.S Purwadarminto, *prestasi belajar peserta didik* ( Malang : Ganesha,1997) h.12

<sup>10</sup> Saeful Bahri Djamara, *Prestasi belajar dengan kompetensi Guru* ( Cet. I : Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1994), h.19

diperoleh bahkan dengan mudah tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Tantangan bisa jadi secara internal atau dari diri sendiri seseorang, dan mungkin juga secara eksternal atau datang dari luar diri seseorang. Hanya dengan keuletan dan optimisme yang tinggi dari seseorang prestasi bisa diperoleh dan dipertahankan. Banyak bagian yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Tergantung bakat dan minat serta motivasi seseorang berprestasi dalam bidang tertentu, yang jelas apapun yang namanya prestasi itu akan membawa manfaat bagi seseorang yang meraihnya apalagi prestasi itu dijadikan sarana pengembangan diri dalam melakukan kegiatan apa saja yang bermanfaat, baik secara individu, kelompok bahkan untuk masyarakat.

Belajar dalam arti luas adalah sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.<sup>11</sup>

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai pengukuran belajar seseorang. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang

---

<sup>11</sup> Sardiman A.M., interaksi dan motivasi belajar mengajar ( Cet.V; jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994). h.22

dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditentukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru<sup>12</sup>.

Setiap orang yang melakukan aktifitas termasuk kegiatan belajar selalu mengharapkan prestasi atau hasil yang baik. Dalam hal ini prestasi diartikan sebagai suatu kemampuan maksimum yang dicapai seseorang sebagai akibat dari belajarnya. Abdullah (1988:24) menjelaskan bahwa “prestasi belajar sebagai indikator kualitas pengetahuan yang dikuasai oleh anak. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat menjadi indikator sedikit banyaknya pengetahuan yang dikuasai anak dalam bidang studi atau kurikulum”. Umar memberikan batasan seorang siswa yang dikatakan berhasil dalam belajarnya jika prestasi yang dicapai sama dengan nilai rata-rata kelas yang telah dicapai secara umum.<sup>13</sup>

## **2.Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

### a)Faktor-faktor internal

Meliputi fisiologis dan faktor psikologis. Contoh faktor fisiologis adalah kebutuhan nutrisi, kesehatan dan fungsi panca indra. Di antara panca indra yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Sedangkan faktor psikologis mempengaruhi kualitas perolehan pembelajaran siswa, misalnya tingkat kecerdasan, sikap, minat, bakat, dan motivasi siswa.

---

<sup>12</sup> Sahabuddin, mengajar dan belajar. ( makassar: UNM, 1999)h.179

<sup>13</sup> Umar , Psikologi belajar. ( Jakarta: Depdikud. 1983) h.29

b. Faktor-faktor eksternal

yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi :

- 1) Faktor lingkungan sosial seperti masyarakat, teman-teman kelas, guru dan para staf administrasi.
- 2) Faktor lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar sebagai strategi dalam efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip dalam pengukuran prestasi adalah :

- 1) Harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasisecara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Harus mengukur sample yang representative dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional /pengajaran.
- 3) Harus berisi item-item dengan tipe paling cocok belajar mengukur hasil belajar yang dihasilkan.

**C. Karakter Siswa**

**1. pengertian Karakter**

Abdul Madjid dan Dian Andayani, (2011) dalam Warta Hukum dan perundang-undangan volume 12, Desember 2011, oleh Andi Pangeran Moenta, menjelaskan bahwa karakter berasal dari bahasa latin “ *Kharakter*” , “*kharassein*”, “ *Kharax*”, dalam bahasa inggris “ *Character*” dan Indonesia, “ Karakter”, Yunani “*character*” ( dari *Charassien*) yang berarti membuat tajam, membuat Dalam.

Dalam kamus Poerwadarminta, karakter diartikan tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Karakter menurut Ryan dan Bohlin mengandung tiga unsur pokok yaitu mengetahui kebaikan ( *Knowing the good* ), mencintai kebaikan ( *Loving the good*) karakter didefinisikan secara berbeda-beda oleh berbagai pihak seperti Megawangi (2003), kualitas karakter meliputi 9 sistem pilar, yaitu (1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; (2) Tanggung Jawab, disiplin dan Mandiri, (3) Jujur/Amanah dan Arif (4) hormat dan Santun:, (5) Dermawan, suka menolong, dan gotong Royong; (6) percaya diri,kreatif, dan pkerja keras(7) kepemimpinan dan adil , (8) baik dan rendah hati (9) Toleran, cinta damai dan kesatuan, jadi menurut Ratna Megawangi, orang yang memiliki karakter baik adalah orang yang memiliki kesembilan pilar karakter tersebut.<sup>14</sup>

istilah karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin “*Charakter*”, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya di mana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri<sup>15</sup>.

Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti,

---

<sup>14</sup> Dr. Muhammad Ilyas Ismail, M.Pd. , M.Si. pendidikan karakter Suatu pendekatan nilai, h.5-6

<sup>15</sup> Zubaedi. Design pendidikan karakter. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011),h.19

sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak atau kurang berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan<sup>16</sup>

## 2. Implementasi pendidikan karakter dalam Islam

Sebagai agama yang lengkap, Islam sudah memiliki aturan yang jelas tentang pendidikan akhlak ini. Didalam al-Quran akan ditemukan banyak sekali pokok-pokok pembicaraan tentang akhlak atau karakter ini. Seperti perintah untuk berbuat baik (*ihsan*), dan kebajikan (*al-birr*), menepati janji (*al-wafa*), sabar, jujur, takut kepada Allah SWT, bersedekah di jalan Allah, berbuat adil, pemaaf dalam banyak ayat didalam al-Quran. Kesemuanya itu merupakan prinsip-prinsip dan nilai karakter mulia yang harus dimiliki oleh setiap pribadi muslim.

tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemay nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung.

Dalam surah al-Qalam ayat 4 dijelaskan:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

---

<sup>16</sup> Zubaedi, Design Pendidikan Kakater. H. 19

*Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung<sup>17</sup>.*

Sementara itu, dalam surat al-Ahzab ayat 21 dijelaskan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik **كثيراً**

bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>18</sup>

Sesungguhnya Rasulullah adalah contoh serta teladan bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada umatnya. Sebaik-baik manusia adalah yang baik karakter atau akhlaknya dan manusia yang sempurna adalah yang memiliki akhlak al-karimah, karena ia merupakan cerminan iman yang sempurna.

Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ

وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

<sup>17</sup> Depag, Al Qur'an Dan Terjemahannya h.960

<sup>18</sup> Depag, Al Qur'an Dan Terjemahannya H. 670

*Artinya:* “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”<sup>19</sup>.

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah yang menyuruh manusia agar berbuat adil, yaitu menunaikan kadar kewajiban berbuat baik dan terbaik, berbuat kasih sayang pada ciptaan-Nya dengan bersilaturahmi pada mereka serta menjauhkan diri dari berbagai bentuk perbuatan buruk yang menyakiti sesama dan merugikan orang lain.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa ajaran Islam serta pendidikan karakter mulia yang harus diteladani agar manusia yang hidup sesuai dengan tuntunan syari’at, yang bertujuan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan umat manusia Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga tiap ajaran yang ada dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan karakter. Adapun yang menjadi dasar pendidikan karakter atau akhlak adalah al-Qur’an dan al-Hadits, dengan kata lain dasar-dasar yang lain senantiasa di kembalikan kepada al-Qur’an dan al-Hadits. Di antara ayat Al-qur’an yang menjadi dasar pendidikan karakter adalah berfirman didalam al-Quran surah al-Isra’ ayat 23-24 yang

berbunyi:

---

<sup>19</sup> DEPAG, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, H.415



﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ هُمَا أَفٌّ وَلَا نَهْرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢١﴾ وَأَخْفِضْ

لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٢﴾

Artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain zDia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia<sup>20</sup>.

Ayat ini merupakan salah satu ayat yang memuat materi pendidikan yang harus ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Perintah Allah yang termaktub didalam ayat ini mencakup bidang pendidikan karakter (akhlak) berupa Aqidah, ibadah dan akhlak yang harus terbina bagi seorang anak. Demikian juga peran serta orang tua dalam memberikan bimbingan moral dan keluhuran dalam upaya membentuk insan muslim yang berkualitas.

### 3. Proses pendidikan karakter

Kegiatan pembangunan karakter melalui pendidikan dapat dilakukan dengan tahapan , kegiatan sebagai berikut: pendahuluan, inti, dan penutup, di pilih

<sup>20</sup> DEPAG, Al Qur'am dan Terjemahnya, H. 427-428

dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktekkan nilai-nilai karkater yang ditargetkan. Sebagaimana disebutkan didepan prinsip-prinsip *contextual*

**a. Sebagai Fundamen Utama dalam Keluarga.**

Pesan pertama yang terambil dari surat al-Isra ayat 23 adalah perintah untuk menyembah Allah SWT. Sebagaimana dalam firman-Nya (*Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia*), Asy-Sya'rawi, ketika menafsirkan ayat ini mengatakan bahwa makna *qadha* yakni *hakama* (menghukum) karena seorang *Qadhi* (hakim) ialah orang yang menghukum. Disamping itu, ia juga diartikan *amara* yakni memerintah<sup>21</sup>.

Dalam penggalan ayat ini, Allah menegaskan tentang hakikat iman yaitu tauhid dan menafikan serikat bagi-Nya. Tidak ada Tuhan selain Dia yang berhak disembah dan bagi siapa menyekutukan Allah maka, ia telah tergolong ke dalam syirik kepada-Nya.

Allah SWT berfirman dalam surah al-'Araf ayat 172 sebagai berikut:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ

بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

---

<sup>21</sup> Asy-Sya'rawi, Muhammad Mutawalli, *Tafsir asy-Sya'rawi*, Vol. 14, (Mesir: Akhbar al-Yawm, tth) H.8849

*Artinya:* Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): bukankah Aku ini Tuhanmu/ mereka menjawab: Betul (Engkau Tuhan Kami), kami menjadi saksi, (Kami lakukan demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: Sesungguhnya kami bani Adam telah lalai terhadap hal yang demikian ini<sup>22</sup>.

Al-Maraghi dalam Tafsirnya menegaskan bahwa Allah SWT telah menjadikan dalam tiap diri pribadi umat manusia berupa fitrah keislaman yang disebut *gharizah imaniy* (naluri keimanan) dan melekat didalam hati senubari mereka. Sehingga, potensi beriman kepada Allah telah terlebih dahulu tertanam dalam diri manusia dan baik buruknya pribadi manusia tersebut tergantung upaya untuk mengembangkan potensi ketuhanan itu<sup>23</sup>.

Jika pendidikan anak jauh dari akidah Islam, lepas dari ajaran religius dan tidak berhubungan dengan Allah, maka tidak diragukan lagi bahwa anak akan tumbuh dewasa diatas kefasikan, penyimpangan, kesesatan, dan kekafiran. Bahkan ia akan mengikuti nafsu dan bisikan-bisikan setan, sesuai dengan tabiat, fisik, keinginan dan tuntutan yang rendah.

Dari sini, jelaslah bahwa yang menjadi fundamen utama yang harus terbina dalam lingkungan keluarga adalah prinsip tauhid. Hal ini dianggap sebagai prasyarat utama dalam pendidikan karakter bagi anak oleh orang tuanya asebagai identitas keimanan yang harus ditanamkan sejak dini.

#### **b. Memberikan Keteladanan**

---

<sup>22</sup> DEPAG, Al Qur'an Dan Terjemahnya, H.251

<sup>23</sup> Al-Maraghi, Muhammad Mustafa *Tafsir al-Maraghi*, Vol. 9, (Mesir; Mustafa al-Baqiy al-Halaby wa awladuhu) H. 103

Allah SWT dalam ayat ini menjadikan Rasulullah SAW sebagai lawan bicara-Nya sebagaimana firman Allah **وَقَضَىٰ رَبُّكَ** (*dan Tuhanmu telah memerintahkan...*). Hal tersebut mengindikasikan bahwa dialah (Rasulullah SAW) yang telah mencapai level tertinggi sebagai teladan utama dalam pendidikan dan etika. Karena sesungguhnya Allah SWT sendiri yang secara langsung mendidiknya sebagaimana dalam sebuah ungkapan:

وَأَدَّبَهُ أَحْسَنَ تَأْدِيبًا...

*Artinya; Dialah (Allah) yang telah mendidiknya (Rasulullah) dengan sebaik-baiknya*

Lebih lanjut, Firman Allah dalam surah al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

*Artinya: sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik.*<sup>24</sup>

Dalam menafsirkan ayat ini, al-Zamakhshary dalam Quraish Shihab mengemukakan maksud keteladanan pada diri Rasulullah. Pertama dalam arti kepribadian beliau secara *totalitas* adalah keteladanan. kedua dalam arti terdapat dalam kepribadian beliau hal-hal yang patut dilteladani<sup>25</sup>.

Dalam proses perkembangan anak, terdapat suatu fase yang dikenal dengan fase imitasi. pada fase ini, seorang anak selalu meniru dan mencontoh orang-orang dewasa di sekitarnya, terutama orang tuanya atau gurunya. Metode

---

<sup>24</sup> DEPAG, Al Qur'an dan Terjemahnya, H. 656

<sup>25</sup> Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah*, Vol. I, Cet. II, (Jakarta: Lentera Hati, 2009) h. 439

Keteladanan ini sangat cocok diterapkan pada fase ini. Dalam pendidikan, pendidik (orang tua dan guru) tidak cukup hanya dengan memberi nasehat dalam arti menyeluruh, tetapi seharusnya memberikan keteladanan, misalnya menyuruh anak ke mesjid, sementara ia tidak pernah ke mesjid. tidak satunya kata dan perbuatan, menjadikan orang tua/guru tidak memiliki wibawaa sebagai pendidik, dan menjadikan anak bingung, karena apa yang dilihatnya tidak sesuai dengan apa yang didengarnya.

### C. Membiasakan anak untuk Konsisten dalam beribadah dan beramal sholeh sedini mungkin

Konsekuensi dari perintah Allah untuk menyembah semata-mata hanya kepada-Nya adalah konsistensi seseorang untuk menunaikan ibadah dan beramal sholeh. Salah satu bentuk pendidikan ibadah yang harus ditanamkan kepada seorang anak sejak dini adalah perintah shalat serta amal-amal kebajikan yang tercemin dalam *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar* juga nasihat berupa perisai yang membantengi seseorang dari kegagalan yakni sabar dan tabah.

Dalam Surah Lukman ayat 17 Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ

مِّنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

*Artinya:* Hai Anakku, dirikanlah shalat dan serulah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).<sup>26</sup>

Ayat ini tidak hanya menggarisbawahi pentingnya materi ibadah sebagai suatu hal pokok yang harus ditanamkan sejak dini kepada anak, akan tetapi seorang anak harus juga diberi arahan sejak awal tentang urgensi mengerjakan kebaikan dan memerangi kejahatan. Hal ini diisyaratkan dari perintah untuk *amar ma'ruf nahi munkar*. Menurut al-Maraghi yang dimaksud dengan *al-Ma'ruf* adalah *ma istahsanahu al-Syar' wa al-Aql* (sesuatu yang dipandang baik menurut agama dan akal). Sedangkan *al-Munkar* adalah *dhidduhu* (Lawan atau kebalikan dari yang ma'ruf). (Muhammad Mustafa al-Maraghi, 21) . Dalam pada itu, Muhammad Abduh mengatakan *fa al-amr bil ma'ruf wa al-nahy 'an al-munkar huffadz al-jama'ah wa siyaj al-wahdah* (amar ma'ruf nahi munkar adalah benteng pemelihara umat dan pangkal timbulnya persatuan)<sup>27</sup> .

Dua hal tersebut yakni, upaya untuk membiasakan anak dengan ibadah dan menjaga dirinya dengan mengedepankan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* dapat dikatakan sebagai fundamen dalam rangka membentuk kepribadian anak yang berkarakter sejak dini.

### **1. Menumbuhkembangkan Kesadaran tentang Prinsip-Prinsip dan Dasar-Dasar Akhlak.**

---

<sup>26</sup> DEPAG, Al Qur'an Dan Terjemahnya, H. 655

<sup>27</sup> Abduh, Muhammad, *Tafsir al-Manar*, Juz IV, (Mesir: tp, th)

Allah SWT berfirman dalam ayat ke 23 surat al-Isra', **وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا** (...*dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya...*) Perintah untuk menyembah Allah SWT dalam banyak ayat didalam al-Quran senantiasa diringi dengan perintah untuk berbuat baik kepada kedua orang tua. Hal ini dikarenakan bahwa kedua orang tua adalah sebab hakiki lahirnya seorang pribadi manusia ke dunia ini setelah terlebih dahulu Allah SWT menciptakannya.

Dalam surat Lukman ayat 14 Allah berfirman:

..... **أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ**

*Artinya:* ...Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orangtuamu, dan kepadakulah tempat kembali<sup>28</sup>

Wahbah Zuhailiy ketika memaknai maksud dari ungkapan syukur kepada kedua orang tua sebagaimana ayat ini adalah anak dituntut berbuat baik kepada kedua orang tua disebabkan orang tua telah berbuat ihsan kepada anak; mengandung selama sembilan bulan, memberikan kasih sayang dan perhatian sejak dari proses kelahiran hingga dewasa<sup>29</sup>.

## **2. Menanamkan Sikap, Perilaku, dan Tutur Kata yang Mulia Kepada Anak.**

Dalam hal ini, Allah SWT berfirman:

---

<sup>28</sup> DEPAG, Al Qur'an Dan Terjemahnya, 654

<sup>29</sup> Az-Zuhailiy, Wahbah, *Tafsir al-Munir*, ('Arid al-Tafsir Iliktruniyyah)

.....<sup>ع</sup> إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا

تَهْرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿١٧﴾

Artinya: Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.<sup>30</sup>

Kondisi lemah anak yang masih kecil dalam asuhan orang tua sama halnya dengan kondisi orang tua yang telah tua renta dalam asuhan anak. Ketika Allah mewajibkan anak untuk berbuat baik kepada orang tua sebagai balasan orang tua yang telah memperlakukan anak dengan baik dan susah payah ketika anak kecil, maka secara otomatis orang tua juga dituntut hal yang sama yakni memperlakukan anak dengan baik; tidak bersikap yang menunjukkan kebosanan dan kejemuhan secara lisan maupun bahasa tubuh.

Memperhatikan aspek psikologis anak dapat diwujudkan dengan sikap dan perkataan. Allah mewajibkan anak untuk berkata lemah lembut dan tidak menghardik orang tua ketika mereka telah pikun karena orang tua telah berlaku sabar, bersikap lembut dan tidak menghardik anak. Dengan demikian orang tua juga dituntut untuk lemah lembut dalam perkataan dan tidak menghardik anak. Anak kecil yang belum bisa berpikir rasional dan logis sama halnya seperti orang tua yang telah pikun. Anak kecil tentunya akan merasa senang dengan dunianya.

---

<sup>30</sup> DEPAG, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, H.427



Misalnya anak kecil mempermainkan kotorannya sendiri yang menurut daya nalar anak apa yang dilakukannya tersebut baik dan menyenangkan. Meskipun hal demikian belum tentu logis dan baik menurut pemikiran orang dewasa. Dalam hal ini orang tua perlu bersikap sabar.

*Qaulan karima* merupakan perkataan yang baik, lembut dan memiliki unsur menghargai bukan menghakimi. Dengan demikian anak akan bisa menilai kadar kepedulian orang tua terhadap dirinya melalui perkataan yang didengarnya. Di samping memberikan dampak secara psikologis, *qaul karim* juga menjadi acuan bagi anak untuk mengikuti pola yang serupa. Sebagai konsekuensinya anak berbicara dengan perkataan yang baik kepada orang tua sehingga akan terjalin ikatan emosional antara anak dan orang tua.

Perkataan kasar dan caci maki, sebagai kebalikan dari pendapat di atas, akan membuat anak terbiasa dengan kata-kata tersebut. Terbiasa di sini dimaksudkan bahwa ketika orang tua melontarkan cacian kepada anak sebagai tanda marah, anak tidak akan menghiraukan lagi. (Imam Ghazali, 1992: 178). Dan membentak anak sekalipun ia masih sangat kecil, berarti penghinaan dan celaan terhadap kepribadiannya sesuai kepekaan jiwanya. Dampak negatif ini tumbuh dan berkembang hingga menghancurkan kepribadian dan mengubah manusia menjadi ahli maksiat dan penjahat yang tidak lagi peduli dengan perbuatan dosa dan haram.

Dengan demikian orang tua dalam usaha mendidik dan mengarahkan anak berusaha untuk memposisikan diri pada sudut pandang anak yang masih kecil

tersebut kalau tidak akan selalu terjadi ketegangan. Dan sebagai konsekuensinya perkataan tidak baik akan ditangkap oleh anak<sup>31</sup>.

---

<sup>31</sup> Imam Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid. 5, (Semarang: Asy-Syifa', 1992)h. 178

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### *A. Jenis Penelitian*

Penelitian ini adalah eksplorasi, jenis penelitian adalah penelitian bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian eksploratori bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui. Karena bersifat mendasar, penelitian ini disebut penjelajahan (eksplorasi). Penelitian eksploratori dilakukan apabila peneliti belum memperoleh data awal sehingga belum mempunyai gambaran sama sekali mengenai hal yang akan diteliti. Penelitian eksploratori tidak memerlukan hipotesis atau teori tertentu. Peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai penuntun untuk memperoleh data primer berupa keterangan, informasi, sebagai data awal yang diperlukan. Penelitian Eksplanatif atau yang bersifat menerangkan, yaitu penelitian yang dapat dilakukan kalau pengetahuan tentang masalahnya sudah cukup, artinya sudah ada beberapa teori tertentu dan sudah ada berbagai penelitian empiris yang menguji berbagai hipotesis tertentu sehingga terkumpul berbagai generalisasi empiris. Penelitian yang bisa berbentuk eksperimen selalu bertolak dari suatu hipotesis yang diperoleh dari suatu teori tertentu<sup>32</sup>.

---

<http://yhoen-yulia.blogspot.com/penelitian-deskriptif-dan-eksplanatif.html> ( diakses pada tanggal 23 juli 2014)

## ***B. Populasi dan Sampel***

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### *I. Populasi*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek yang benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu<sup>33</sup>

Penentuan jumlah populasi dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting, karena dalam populasi diharapkan adanya sejumlah data yang penting untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian, pada umumnya peneliti memilih secara keseluruhan subyek yang dikenal dengan populasi. Hal ini seirama dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penilaian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*(Cet. XIV;Bandug:Alfabeta.2012) h.117

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prarktek*, Ed. IV (Cet. XI : PT. Rineka Cipta, 1998), h. 115.

Pengertian populasi juga dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa populasi adalah “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil hitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.<sup>35</sup>

Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi perhatian peneliti yang dapat memberikan informasi bagi permasalahan yang akan diteliti. Adapun populasi yang peneliti akan gunakan adalah **siswa kelas XI IPA dan XII IPA yang berjumlah 131 siswa**

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena kurangnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)<sup>36</sup>.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>37</sup> Sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi

---

<sup>35</sup> Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah- Skripsi- Tesis dan Disertasi* (Cet. VI; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h.71.

<sup>36</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penilaian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*(Cet. XIV;Bandug:Alfabeta.2012) h.118

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prarktek*, Ed. IV, (Cet. XI: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 117

tertentu dengan taraf kesalahan 5 %, adalah 95 siswa<sup>38</sup> Dengan menggunakan teknik sampling *proportionate stratified Random Sampling* , maka sampel yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$\text{XI IPA : } 69/131 \times 95 = 50,03 = 50 \text{ siswa}$$

$$\text{XII IPA : } 62/131 \times 95 = 44,9 = 45 \text{ siswa.}$$

### ***C. Prosedur Penelitian***

Adapun tahap-tahap prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu tahap permulaan suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, misalnya membuat proposal skripsi, mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak terkait. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa penyusunan angket.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Hal yang dilakukan dalam hal ini yakni melakukan penelitian di lapangan guna memperoleh data konkrit dengan menggunakan instrumen

---

<sup>38</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penilaian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*(Cet. XIV;Bandug:Alfabeta.2012) h.128

penelitian yaitu pemberian angket pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo

### 3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis.

### ***c. Instrumen Penelitian***

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya observasi, maupun dokumentasi.<sup>39</sup>

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini data atau informasi mengenai pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar Fisika dan karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo.

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 101.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Macam-macam koesioner :

- a. Kuesioner terbuka yaitu kuesioner dimana jawaban pertanyaan yang direncanakan oleh si peneliti, responden diberi kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kata yang digunakan dalam pertanyaan biasanya; apakah, mengapa, kapan, bagaimana, dan siapa.
- b. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner dimana telah disiapkan alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang sering digunakan adalah skala likers misalnya sangat sesuai, sesuai, kadang-kadang, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

Berdasarkan uraian di atas, maka jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan pertimbangan bahwa variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini menyangkut pribadi dan kejiwaan seseorang dengan menggunakan skala Guttman dan likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala Guttman digunakan untuk melihat respon siswa terhadap perkembangan teknologi dan skala likert digunakan untuk melihat karakter siswa, sedangkan untuk prestasi belajar siswa diambil langsung dari nilai rapor tahun ajaran sebelumnya. Kemudian indikator tersebut dijadikan



sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.<sup>40</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- 1) Untuk skala Guttman, skala pengukuran dengan tipe ini , akan didapat jawaban tegas, yaitu ya-Tidak.
  - a) Respon menyetujui Ya diberi skor (1)
  - b) Respon menolak ( tidak ) diberikan Skor (0).
- 2) Untuk skala Likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial:
  - a) respon sangat sesuai diberikan skor empat (4)
  - b) respon sesuai diberikan skor tiga (3)
  - c) respon kurang sesuai diberikan skor dua (2)
  - d) respon tidak sesuai diberikan skor satu (1)

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134-135.

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

Tabel 3.1. Skor Jawaban Skala

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>41</sup>

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto dokumentasi yang dimana untuk mendukung instrumen sebelumnya. Foto dokumentasi yang dimaksud adalah foto-foto pada saat populasi melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan variable penelitian.

### 2. *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### a) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, h. 158.

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>42</sup>

Penggunaan statistik deskriptif dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua. Pada data statisitik deskriptif ini, disajikan dengan tabel distribusi frekuensi melalui penjelasan sebagai berikut:

1) Rentang Data

Rentang (RT) adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil.

$$RT = NB - NK$$

2) Banyak kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

3) Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

4) Kategorisasi

a) Perkembangan teknologi (variabel X)

$$I = \frac{\text{jumlah soal} \times \Sigma \text{Alternatif jawaban}}{\text{jumlah kategori}}$$

---

<sup>42</sup>Sugiyono, h. 209.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{10 \times 2}{3} \\
 &= \frac{20}{3} \\
 &= 3,3 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Rendah	1 – 3		
Sedang	4– 6		
Tinggi	7 – 9		

Tabel. 3.2. Kategori untuk Pengaruh Respon Perkembangan Teknologi

b) Prestasi belajar Fisika (variabel  $Y_1$ )

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{\text{jumlah soal} \times \Sigma \text{Alternatif jawaban}}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{143 \times 1}{3} \\
 &= \frac{10}{3} \\
 &= 3.333
 \end{aligned}$$

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Rendah	30 – 54		
Sedang	55 – 79		
Tinggi	80 – 104		

Tabel 3.3. kategorisasi untuk Prestasi belajar Siswa

c) karakter siswa (variabel  $Y_2$ )

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{\text{jumlah soal} \times \Sigma \text{Alternatif jawaban}}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{40 \times 4}{5} \\
 &= \frac{160}{3} \\
 &= 53,33 = 53
 \end{aligned}$$

Kategori	Nilai	F	%
Rendah	40– 93		
Sedang	93– 146		
Tinggi	147– 160		

Tabel 3.5. Kategori untuk Karakter siswa

### 3. Analisis Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mencari besarnya hubungan antara X dan  $Y_1$ , dan X dengan  $Y_2$  digunakan teknik korelasi sederhana. Demikian juga untuk  $Y_1$  dengan  $Y_2$ . Analisis regresi juga dapat digunakan di sini.<sup>43</sup>

$$r = \frac{n\Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{\sqrt{(n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2)(n\Sigma Y_i^2 - (\Sigma Y_i)^2)}} \quad 44$$

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 12

Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel baik maka dapat disimpulkan terdapat hubungan sebesar  $r$ .

b. Analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 45$$

Harga  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad 46$$

Dimana:

$X$  = Variabel bebas

$a$  = Nilai intercept (konstan)

$b$  = Koefisien arah regresi

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

c. Menghitung kesalahan baku

$$S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \hat{Y})^2}{(n-2)}} \quad 47$$

d. Hipotesis statistik

<sup>44</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 274

<sup>45</sup> Sugiyono, h. 261

<sup>46</sup> Sugiyono, h. 262

<sup>47</sup> Muhammad. Arif Tiro, 2003. *Dasar-dasar statistika Edisi Revisi* (Makassar: State Universitas of Makassar Pres, 2003). h, 296

1) pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar siswa Madrasah

Aliyah Negeri Wajo.

$$H_0: r = 0$$

$$H_a: r \neq 0$$

2) pengaruh perkembangan teknologi terhadap karakter siswa Madrasah

Aliyah negeri Wajo.

$$H_0: r = 0$$

$$H_a: r \neq 0$$

e. Uji signifikan (uji-t)

1) pengujian hipotesis

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

$S_b$  = simpangan baku dari b

Nilai  $S_b$  dapat dihitung dari rumus berikut:

$$S_b^2 = \frac{S_{xy}^2}{\Sigma X^2 - \frac{\Sigma X^2}{n}} \quad 48$$

---

<sup>48</sup> *Muhammad. Arif Tiro, h, 307*

Kriteria pengujian ialah jika nilai  $t$  lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) dan taraf kesignifikan  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ .

2) membuat kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo, Merupakan sekolah Menengah Atas yang terletak di kecamatan Belawa, kabupaten Wajo, yang dinaungi oleh departemen Pendidikan dan Departemen Agama. Sekolah ini memiliki 5 kelas untuk kelas X, 6 kelas untuk kelas XI, terbagi atas 3 kelas IPA dan 3 IPS, dan 6 kelas juga untuk kelas XII , yaitu 3 kelas IPA dan 3 IPS. Peneliti hanya mengambil data dari kelas XI IPA dan XII IPA saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Wajo dengan jumlah Sampel 95 Siswa adalah sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Respon perkembangan teknologi pada siswa MAN Wajo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa MAN Wajo tentang respon perkembang teknologi yang berjumlah 95 orang maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa itu sendiri, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal sehingga data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif .

##### a. Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= NB - NK \\ &= 8 - 3 \\ &= 5 \end{aligned}$$

##### b. Banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3.3) \log 95 \\
 &= 1 + (3.3) \log 95 \\
 &= 1 + (3.3) 1,9777 \\
 &= 1 + 6,5265 \\
 &= 7, 5265 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{5}{8} \\
 &= 0,625 = 1
 \end{aligned}$$

d. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{555}{95} \\
 &= 5,84
 \end{aligned}$$

e. menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_D &= \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{118,24}{94}} \\
 &= 1,12
 \end{aligned}$$

f. Kategorisasi Respon perkembangan teknologi

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Rendah	0-3	8	8,42
<b>Sedang</b>	<b>4-7</b>	<b>86</b>	<b>90,53</b>
Tinggi	8-10	1	1,05

Tabel 4.1 : skor Kategorisasi respon perkembangan teknologi MAN Wajo

Berdasarkan nilai hasil presentasi dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa penggunaan perkembangan teknologi di MAN Wajo berada pada kategori **sedang** dengan presentasi **90,53%**.

## 2. Deskripsi prestasi belajar Fisika Siswa jurusan IPA MAN Wajo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa MAN wajo yang berjumlah 95 orang, terhadap mata pelajaran Fisika, penulis mengumpulkan data melalui nilai Rapor mereka yang semester sebelumnya, kemudian langsung diskor sehingga data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif.

### a. Rentang Data

$$\begin{aligned}
 R &= NB - NK \\
 &= 94 - 65 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

### b. Banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3.3) \log 95 \\
 &= 1 + (3.3) \log 95
 \end{aligned}$$

$$= 1 + (3.3) 1,9777$$

$$= 1 + 6,5265$$

$$= 7, 5265$$

$$= 8$$

c. Panjang kelas interval

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{7314}{95}$$

$$= 76,99$$

d. menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{118,24}{94}}$$

$$= 8,07$$

e. Kategorisasi prestasi belajar Fisika siswa MAN Wajo

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Rendah</b>	<b>65 – 73</b>	<b>44</b>	<b>46,32</b>
Sedang	74 – 84	24	25,26
Tinggi	85 – 95	27	28,42

Tabel 4.2 : Kategorisasi skor prestasi belajar fisika siswa MAN Wajo

Berdasarkan nilai hasil presentasi dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar Fisika siswa MAN Wajo berada pada kategori **Rendah** dengan presentasi **46.32 %**.

### 3. Deskripsi karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) Wajo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sebagian siswa Jurusan IPA Madrasah Aliyah Negeri Wajo yang belajar mata pelajaran Fisika yang berjumlah 95 dari total 133 orang maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa itu sendiri, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal sehingga data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

#### a. Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= NB - NK \\ &= 148 - 81 \\ &= 67 \end{aligned}$$

#### b. Banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 95 \\ &= 1 + (3.3) 1,9778 \\ &= 1 + 6,5264 \\ &= 7,5264 \\ &= 8 \end{aligned}$$

#### c. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{67}{8} \\
 &= 8,375 = 8
 \end{aligned}$$

d. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{9976}{95} = 105,01
 \end{aligned}$$

e. menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_D &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{156702,9}{94}} \\
 &= 40,83
 \end{aligned}$$

Kategori	Nilai	F	%
Rendah	81-100	38	40
<b>Sedang</b>	<b>101-120</b>	<b>45</b>	<b>47,37</b>
Tinggi	121-148	13	13,63

Tabel 4.9 : Kategorisasi skor Karakter Siswa MAN Wajo

Berdasarkan nilai hasil presentasi dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa karakter siswa MAN Wajo berada pada kategori **sedang** dengan presentasi **47,37 %**.

#### 4. Analisis Statistik Inferensial

Adapun langkah-langkah analisis inferensial adalah sebagai berikut:

a. Membuat data pembantu untuk menghitung a dan b.

1) Untuk variabel x

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{555}{95} \\ &= 5,84\end{aligned}$$

2) Untuk variable  $y_1$

$$\begin{aligned}\bar{y}_1 &= \frac{\sum y_1}{n} \\ &= \frac{7314}{95} \\ &= 76,99\end{aligned}$$

3) Untuk variable  $y_2$

$$\begin{aligned}\bar{y}_2 &= \frac{\sum y_2}{n} \\ &= \frac{9976}{95}\end{aligned}$$

105,01

b. Menentukan persamaan regresi

$$\begin{aligned}a_1 &= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{(7314)(3337) - (555)(42577)}{(95)(3337) - (555)^2} \\ &= \frac{24406818 - 23630235}{317015 - 308025} \\ &= \frac{776583}{8990}\end{aligned}$$

$$= 86,38$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{95(42577) - (555)(7314)}{(95)(3337) - (555)^2} \\ &= \frac{4044815 - 4059270}{317015 - 308025} \\ &= \frac{-14455}{8990} \\ &= -1,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a_2 &= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{(9976)(3337) - (555)(58160)}{(95)(3337) - (555)^2} \\ &= \frac{33289912 - 32278800}{317015 - 308025} \\ &= \frac{1011112}{8990} \\ &= 112,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{(95)(58160) - (555)(9976)}{(95)(3337) - (555)^2} \\ &= \frac{5525200 - 5536680}{317015 - 308025} \\ &= \frac{-11480}{8990} \\ &= -1,28 \end{aligned}$$



c. Memasukkan nilai  $a_1$ ,  $b_1$ ,  $a_2$ , dan  $b_2$  ke persamaan regresi.

$$\begin{aligned} 1) \hat{Y}_1 &= a_1 + b_1X \\ \hat{Y}_1 &= 86,38 + (-1,61) X \\ 2) \hat{Y}_2 &= a_2 + b_2X \\ \hat{Y}_2 &= 112,47 + (-1,28)X \end{aligned}$$

d. Menentukan besarnya koefisien korelasi pearson

1) Untuk koefisien X dan  $Y_1$

$$\begin{aligned} r_1 &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}} \\ &= \frac{(95)(42577) - (555)(7314)}{\sqrt{[(95)(3337) - (555)^2][(95)(569208) - (7314)^2]}} \\ &= \frac{4044815 - 4059270}{\sqrt{14995955828460}} \\ &= \frac{-14455}{3872461,21} \\ &= -0,0038, \text{ sehingga } r^2 = (-0,0038)^2 = 0,00001444 \end{aligned}$$

Nilai  $r^2 = 0,00001444$  berarti bahwa 0,001444 % prestasi belajar responden diakibatkan oleh perkembangan teknologi.

2) Untuk koefisien X dan  $Y_2$

$$\begin{aligned} r_2 &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}} \\ &= \frac{95(58160) - (555)(9976)}{\sqrt{[(95)(3337) - (555)^2][(95)(1062558) - (9976)^2]}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-11480}{\sqrt{12249495310}} \\
&= \frac{-11480}{657232,69} \\
&= -0,0174 \text{ sehingga } r^2 = (-0,0174)^2 = 0,0003
\end{aligned}$$

Nilai  $r^2 = 0,0003$  berarti bahwa 0,03 % karakter responden diakibatkan oleh perkembangan teknologi.

e. Menghitung kesalahan baku

1) Untuk variabel X dan  $Y_1$

$$\begin{aligned}
s_{y1.x} &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \hat{Y})^2}{(n-2)}} \\
&= \sqrt{\frac{5862,358}{95-2}} \\
&= \sqrt{\frac{5862,358}{93}} \\
&= 7,94
\end{aligned}$$

2) Untuk variabel X dan  $Y_2$

$$\begin{aligned}
s_{y2.x} &= \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \hat{Y})^2}{(n-2)}} \\
&= \sqrt{\frac{36634,26}{95-2}} \\
&= \sqrt{\frac{36634,26}{93}}
\end{aligned}$$

$$= 19,85$$

f. Melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Untuk variabel X dan  $Y_1$

$$\text{Dengan, } H_0: r = 0$$

$$H_a: r \neq 0$$

➤ Nilai simpangan baku dari  $b_1$

$$\begin{aligned} S_{b_1}^2 &= \frac{S_{y1x}^2}{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}} \\ &= \frac{(7,94)^2}{(3337) - \frac{(555)^2}{95}} \\ &= \frac{63,0436}{94,6316} \\ &= 0,6662 \end{aligned}$$

$$S_{b_1} = \sqrt{0,6662} = 0,81621$$

➤ Nilai  $t_{\text{hitung}}$  dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b_1}{sb_1} \\ &= \frac{-1,61}{0,6662} \\ &= -2,40 \end{aligned}$$

Pada taraf kesignifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 93$ , namun pada tabel tidak didapatkan  $dk = 95$  maka diambil nilai yang mendekati 93 yaitu  $dk = 60$ , sehingga nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah  $t_{0,95} = 1,697$ . Karena nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$

diterima atau menolak  $H_a$ . Ini berarti bahwa  $r$  tidak sama dengan 0, atau dapat dikatakan bahwa regresi tersebut cukup baik digunakan sebagai penaksir.

2) Untuk variabel  $X$  dan  $Y_2$

Dengan,  $H_0: r = 0$

$H_a: r \neq 0$

➤ Nilai simpangan baku dari  $b_1$

$$\begin{aligned} S_{b_1}^2 &= \frac{S_{y2x}^2}{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}} \\ &= \frac{(19,85)^2}{(3337) - \frac{(555)^2}{95}} \\ &= \frac{394,0225}{94,6316} \\ &= 4,16 \end{aligned}$$

$$S_{b_1} = \sqrt{4,1638} = 2,0405$$

➤ Nilai  $t_{hitung}$  dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b_1}{sb_1} \\ &= \frac{-1,28}{2,0405} \\ &= -0,6273 \end{aligned}$$

Pada taraf kesignifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 95$ , namun pada tabel tidak didapatkan  $dk = 93$  maka diambil nilai yang mendekati 95 yaitu  $dk = 60$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  adalah  $t_0 = 2,000$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$

diterima atau menerima  $H_a$ . Ini berarti bahwa  $r$  tidak sama dengan 0, atau dapat dikatakan bahwa regresi tersebut tidak cukup baik digunakan sebagai penaksir.

### 3) Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, yakni dalam persamaan regresi maka diketahui bahwa jika nilai  $X$  dinaikkan, maka nilai  $Y_1$  juga akan naik begitu pula nilai  $Y_2$  atau dengan kata lain bahwa  $X$  berbanding lurus dengan  $Y_1$  dan  $Y_2$ . Artinya bahwa semakin tinggi keaktifan berorganisasi mahasiswa, maka akhlakul karimah juga semakin meningkat begitu pula kemampuan berpikir kritis. Selanjutnya diperoleh juga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

- a) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar fisika di MAN Wajo.
- b) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi terhadap karakter fisika di MAN Wajo.

## **B. Pembahasan**

### **1. Respon Siswa Terhadap Perkembangan Teknologi Di MAN Wajo**

Teknologi merupakan alat untuk mempermudah kehidupan manusia. Teknologi terus berkembang dari masa ke masa, mempengaruhi kehidupan manusia, yang lebih baik. Tak terkecuali siswa di Madrasah Aliyah Negeri Wajo, sekolah yang setara dengan sekolah menengah Atas (SMA) yang berada di Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo. Dalam perkembangannya, peneliti memperhatikan, hampir seluruh siswa MAN Wajo, sudah memiliki Teknologi,

apakah itu berupa Telpon Genggam ( HP) atau Laptop. Dengan adanya teknologi tersebut siswa dapat membuat karya tulis yang lebih bagus, dan lebih indah dengan menggunakan microsoft Office, namun siswa belum mampu memperbaiki atau melakukan perawatan terhadap teknologi yang mereka miliki yang , karena mereka belum belajar menginstall program komputer, dan pada umumnya mereka belum menggunakan aplikasi terbaru dalam program komputer dan mereka memiliki keinginan memiliki HP keluaran baru yang lebih canggih dari keluaran sebelumnya, juga siswa memiliki ketergantungan terhadap penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka karena mereka tidak bisa lepas dari HP, dan pada umumnya siswa tidak memperhatikan orang-orang disekitarnya ketika keasyikan bermain dengan Teknologi HP. Dalam segi positifnya, Siswa juga memanfaatkan Teknologi sebagai sarana sumber belajar yang lebih mudah, dan praktis, teknologi dimanfaatkan juga sebagai alat komunikasi untuk berhubungan sosial dengan teman-teman mereka, untuk berbagi informasi melalui akun *Facebook*.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa respon perkembangan teknologi di MAN Wajo berada pada kategori **sedang** dengan presentasi **90,53%**. Hal membuktikan bahwa pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo pengaruh perkembangan teknologi berkategori Sedang atau biasa-biasa saja.

## **2. Prestasi belajar fisika Siswa MAN Wajo**

Mata pelajaran Fisika merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa Jurusan IPA dan IPS ,baik itu kelas XI maupun XII, namun peneliti disini

hanya mengambil dari kelas IPA saja, karena pelajaran Fisika adalah pelajaran Wajib bagi Siswa IPA, sedangkan untuk kelas IPS hanya pelajaran tambahan. Peneliti mengambil data secara kuantitatif langsung dari nilai mata pelajaran Fisika pada nilai Rapor Semester sebelumnya.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar Fisika Siswa MAN Wajo, mengambil kesimpulan berada pada kategori **Rendah** dengan presentasi **46.32 %**.

### **3. Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Wajo**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo, adalah sekolah negeri yang berbasis agama yang mengajarkan karakter baik berupa sifat Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, dan Bertanggungjawab.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa karakter Berdasarkan nilai hasil presentasi dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa karakter siswa MAN Wajo berada pada kategori **sedang** dengan presentasi **47,37 %**..

### **4. Pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar Fisika.**

Belajar mata pelajaran fisika merupakan pelajaran yang pada umumnya siswa mengalami kesulitan, namun sekarang karena berkembangnya teknologi, segala sesuatunya jadi mudah, termasuk juga dengan pelajaran Fisika. Diinternet

banyak sekali artikel-artikel, buku-buku elektronik, bahkan blog-blog yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk menguasai pelajaran Fisika . Tapi kenyataannya, seiring berkembangnya teknologi, malah membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah, karena kebanyakan siswa menggunakan internet hanya sebagai permainan game online, mengunduh lagu-lagu, mengunduh film, bahkan ada yang menggunakan sebagai perjudian. Hal inilah yang mempengaruhi prestasi belajar Fisika siswa, sedangkan kita tahu secara bersama bahwa pelajaran fisika membutuhkan perhatian penuh untuk menguasainya. Ini dibuktikan dengan Nilai Prestasi belajar Fisika siswa yang peneliti dapatkan dalam kategorisasi rendah.

Berdasarkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Fisika di Madrasah Aliyah Negeri Wajo.

Hal ini diperkuat dari hasil analisis dalam persamaan regresi linear sederhana, yakni:  $\hat{Y}_1 = 86,38 + (-1,61) X$ , ternyata jika nilai X dinaikkan, maka nilai Y juga akan turun. Artinya bahwa semakin tinggi nilai perkembangan teknologinya maka nilai prestasi belajarnya akan menurun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar bernilai negatif Hal ini juga diperkuat dengan nilai koefisien korelasi pearson  $r^2$  sebesar 0,0001444 yang artinya bahwa perkembangan teknologi mempunyai kontribusi sangat kecil 0,001444 % terhadap prestasi belajar fisika siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo, sedangkan 99,998% dipengaruhi oleh faktor lain.



Data ini semakin diperkuat dengan hasil uji-t, di mana pada taraf kesignifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 93$ , nilai t tabel adalah  $t_{0,95} = 2,00$ . Karena nilai  $t_{hitung} = -2,40$  lebih kecil dari nilai t tabel (2,00), maka persamaan regresi ini tidak dapat digunakan sebagai alat penaksir. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar fisika Siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo.

#### **5. Pengaruh perkembangan teknologi terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo.**

Karakter siswa MAN wajo: dalam religius, dapat dilihat ketika masuk waktu shalat dzuhur mereka, lebih banyak tidak pergi shalat tepat waktu di Masjid Sekolah, lupa berdoa sebelum dan sesudah belajar, meskipun dalam perayaan hari besar mereka aktif, dalam kejujuran: etika dalam ujian mereka suka menyontek dengan menggunakan teknologi, dalam toleransi: mereka kurang menghargai pendapat orang lain, ini dilihat ketika seenaknya saja berkata-kata di sosial media. Disiplin: dalam proses belajar mengajar masih saja ada siswa yang aktif dengan HP-nya, padahal peraturan sekolah Hp tidak diaktifkan dalam proses belajar-mengajar, Mandiri: mereka tidak mampu mengerjakan soal-soal tanpa bantuan dari orang lain, yang seharusnya dengan bantuan teknologi mereka bisa mandiri, Demokratis: siswa cenderung tidak mau ikut bermusyawarah, dan diam ketika ada rapat, karena keasyikan dengan HP-nya, Rasa ingin tahu siswa kurang, karena berfikir bahwa segalanya bisa didapat diketahui melalui internet, rasa cinta

airnya pun berkurang dapat dilihat malas belajar sehingga mereka menjadi bodoh, padahal mereka adalah generasi penerus bangsa, cinta damai: sering diakibatkan karena ketersinggungan di dunia maya, dibawa ke dunia nyata sehingga terjadi perkelahian, peduli lingkungan: dia tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya ketika asyik bermain HP atau FB. Bersahabat/komunikatif: siswa pada umumnya hanya berteman dengan teman-teman yang memiliki teknologi, sehingga teman yang tidak memiliki teknologi merasa dikucilkan, tanggungjawab: seringkali perkataan atau status Facebook yang ditulis, itu tidak bertanggungjawab.

Dari data-data yang tersebut di atas, dapat dilihat bahwa pengaruh teknologi terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo ,tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis dalam persamaan regresi linear sederhana, apa yakni:  $\hat{Y}_2 = 112,47 + (-1,28)X$  ternyata jika nilai X dinaikkan, maka nilai Y akan turun. Artinya bahwa jika nilai perkembangan teknologi naik , maka nilai karakter siswa akan menurun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi berbanding terbalik dengan karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Wajo Hal ini juga dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi pearson  $r^2$  sebesar 0,0003 yang artinya bahwa perkembangan teknologi mempunyai kontribusi sebesar 0,03% terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Wajo, sedangkan sisanya sekitar 99,97% adalah akibat faktor lain.

Data ini semakin diperkuat dengan hasil uji-t, di mana pada taraf kesignifikan  $\alpha = 0,05$  dan dk = 93, nilai t tabel adalah  $t_{0,95} = 2,00$ . Karena nilai

$t_{hitung} = -0,6273$  lebih kecil dari nilai  $t$  tabel (2,00), maka persamaan regresi ini tidak dapat digunakan sebagai alat penaksir. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi terhadap karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri Wajo

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh perkembangan teknologi pada Siswa Madrasah Aliyha negeri Wajo berada pada kategorisasi Sedang dengan presentasi 90,53%
2. Prestasi belajar fisika Siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo berada pada kategorisasi Rendah dengan presentasi 46,32%.
3. Karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo berada pada Kategorisasi sedang dengan presentasi 47,37%.
4. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara perkembangan teknologi terhadap prestasi belajar Fisika pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo. Hal ini dapat dilihat dari persen kontribusi yang sangat kecil yaitu pengaruhnya sebesar 0,001444 %.
5. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara perkembangan teknologi terhadap Karakter siswa Madrasah Aliyah Negeri Wajo. Hal ini dapat dilihat dari persen kontribusi yang sangat kecil pengaruhnya sebesar 0,03 %.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada pihak yang terkait dengan hal ini beberapa hal antara lain:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar memperhatikan penggunaan teknologi pada siswa agar tidak disalah gunakan agar tidak mempengaruhi prestasi belajar dan karakter siswa.
2. Bagi yang melakukan penelitian selanjutnya yang erat kaitannya dengan penelitian ini agar kiranya dapat meneliti lebih lanjut tentang perkembangan teknologi.
3. Bagi peneliti selanjutnya kami yang ingin meneliti di MAN Wajo, sebaiknya memperhatikan faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar dan karakter siswa.

## KEPUSTAKAAN

- Abduh, Muhammad. 2004. *Tafsir al-Manar. Juz IV* .Mesir: Mustafa al-Baqiy al-Halaby wa awladuhu
- Ahmad, Y.Al-Hassan dan Donald R. Hill. 1993.*Teknologi dalam sejarah Islam*. bandung : cetakan I Mizan.
- Al-Asqalany, Ibnu Hajar. 2002. Fathul Bari' syarah Shahih Al Bukhari. (Terj.). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Maraghi, Muhammad Mustafa.2010. *Tafsir al-Maraghi*, Vol. 9, Mesir; Mustafa al- Baqiy al-Halaby wa awladuhu.
- Anonim. 2014, “pengertian Teknologi”. [Wikipedia.org/wiki/teknololoi](http://Wikipedia.org/wiki/teknololoi). Diakses pada tanggal 14 Februari 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Presedur penelitian Pendidikan suatu pendekatan praktek*, Ed.IV ( Cet. XI: PT. Rineka Cipta)
- Asy-Sya'rawi, Muhammad Mutawalli. 1992. *Tafsir asy-Sya'rawi, Vol. 14,(terjemahan)*. Mesir :Akhbar al-Yawm.

- Baghir, Muhammad Alhabsyi. 2004. *fiqhi praktis*. Bandung: Mizan.
- Bahri Djamarah, Saeful. 1994. *Prestasi belajar dengan kompetensi Guru* (Cet. I :  
Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- DEPAGRI. 1971. *Al-Qur'an Terjemahan*, kerajaan Saudi Arabia : percetakan  
raja Fahd.
- Fattah, Abdul. *Karena ilmu mereka mereka rela membujang*, (terj.). Solo:  
Zamzam.
- Ilyas Ismail, Muhammad. 2012. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*.  
Makassar: Alauddin University Press.
- Purwadarminto, W.J.S. , 1997 *prestasi belajar peserta didik* . Malang: Ganesha.
- Thoah, Chalib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan, cet. 1* ; Jakarta : PT. Grafindo  
Persada.
- Sahabuddin. 1999. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: UNM.
- Umar. 1983. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdikud.
- Sardiman, A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar. Cet. V*. Jakarta:  
PT. Raja Grafindo Persada,.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir al-Misbah, Vol. I, Cet. II*, Jakarta: Lentera Hati.

Sudjanana, Nana.2001. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah-skripsi-Tesis dan Disertasi*. Cet. VI : Bandung: sinar Baru Algesindo.

Suryabrata, Sumadi, 2010. *Metodologi Penelitian. Ed. I*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryabrata, Sumadi, 2012. *Metodologi Penelitian. Ed. II*. Jakarta: Rajawali Pers

Syah, Muhibin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Ed. Rev.* Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA.

Thohirin, 2011. *Psikologi pendidikan Agama Islam ( Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: Rajawali Pers

Winch, Crishtopher and Jhon Gingell.2008. *Philosophy of edication the Key Concept Second Edition*. London: Routlodge.

Zubaedi. 2011. *Design Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.



## Lampiran 10

## Hasil Angket untuk kelas XI IPA MAN Wajo

n o	Nama responden	Nilai X1	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
1.	A.Muh. Resky	6	72	91
2.	Miftahul Rahmah	4	80	93
3.	Muh. Aspul	8	71	105
4.	Rahman	7	75	85
5.	Yusril mahendra	6	73	107
6.	Asmuliana	5	94	107
7.	Dewi Asrianti	6	67	127
8.	Khaerunnisa	5	67	111
9.	Ismi Nurul Syamsi	5	76	113
10	Misbahussyurur	5	65	133
11	Nur Anastasyia	7	74	99
12	Nur hidayah	6	85	101
13	Nursyamsi	7	89	113
14	Nurul Ilmi hidayah	5	84	102
15	Resky Amaliah	7	77	116
16	Reski Indah Pertiwi	7	73	98
17	Riska Faradillah Nazar	6	78	100
18	Safira Virginia	6	89	102
19	St. Hadijah N	6	83	106
20	Siti Gusna Massi	6	75	103
21	Andi Tenri Abeng	5	76	114
22	Daswar	6	77	94
23	Gunawan mulyadi	7	74	94
24	Suardi	7	74	92
25	Andi Ayu Nanda Gustiana	6	73	104
26	Andi Nur Hidayah	5	77	96
27	Amla N	6	69	111
28	Asriani	6	77	98
29	Ayu Rusmiati	7	78	81
30	Husnul Khatimah	6	68	99
31	Nabilah Amailyah Iqbal	6	80	110
32	Resky Ayu Oktaviani	6	75	102
33	St. Rahmawati	5	85	88
34	Satriani Sulhan	7	76	105
35	Reski amelia	5	77	111
36	Hafita Rianti	7	76	99
37	Muh. Agung Fatahillah	6	70	84
38	Haeruddin	5	74	86
39	Muh. Jumri	5	70	120
40	Naharuddin	6	67	91

41	Andi Musdamulya	5	76	114
42	Astuti Awaliyah	8	66	107
43	Fitriani	5	80	99
44	Nurhidayah Ismail	7	68	106
45	Reifi mariska	6	68	91
46	Risma R	6	74	100
47	Siti Nurul Ahsah Ramli	7	67	97
48	Jumriani	7	66	91
49	Mustiani	5	73	95
50	Sri Yulianti	5	70	86
Jumlah		300	3748	5077

Hasil Angket untuk kelas XII IPA MAN Wajo

n	Nama responden	Nilai X1	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
1.	Andi Eka Marini Cahyani	6	88	89
2.	Mujtahidah Ansar	4	90	111
3.	Nur Fadillah	5	84	124
4.	Rosdiyanti	5	87	103
5.	hikmah	5	69	116
6.	Masruha	6	90	124
7.	Andi Putri Megawati	6	86	96
8.	Mujahidah Hardin	7	87	97
9.	Risnawati	6	90	98
10	Ummul Khaer	5	74	93
11	Ramdani	4	90	119
12	Guna Darman	6	85	116
13	Fitri	7	86	115
14	Nurmiati B	5	86	116
15	Nurminah	4	93	111
16	Ayu Anggraenii	6	75	83
17	Suci Amaliyah	6	70	92
18	Indo Upe	5	71	104
19	Rismayanti	7	68	124
20	Nurfaikah Jufri	4	91	104
21	Nia Sulmianti	4	86	103
22	Gusti Gufran	3	70	101
23	Abdul Rahman	5	70	125
24	Muhammad Arief Akbar	5	70	104
25	Muhammad Tarmizi	6	90	93
26	Musdalifah Rusli	6	77	93
27	Anita Zyahriani	6	88	115
28	Nur Amalina Pertiwi	7	92	102
29	Isma rahmatul Aulia	5	67	121
30	Nirhayu	7	70	102
31	Husnul Khatimah	6	67	95
32	Nina Sakina	6	84	105

33	Wardah	6	74	97
34	Nur Aeni	7	83	110
35	nurhaedah	5	90	103
36	Amriani	5	66	100
37	Amilah	4	70	122
38	Fatmawati	6	81	123
39	Nurhasanah	7	67	116
40	Nurhanah	6	78	148
41	Andi Lisanul khaerati wisda	7	71	127
42	Nur Syam Hamzah	8	74	116
43	Muhammad Irfan Syam	6	68	124
44	Ahmad Riyadi Nonci	6	85	127
45	Andi Agung Ashari	7	68	92
Jumlah			3566	4899

Lampiran 1

Tabel : Data urut skor perkembangan teknologi pada Siswa MAN Wajo

3	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	7	7	7	7	7	7	7	7	7
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
7	7	7	7	8					

Lampiran 2

Tabel: Data urut skor prestasi belajar fisika Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

Wajo.

65	66	66	66	67	67	67	67	67	67
67	68	68	68	68	68	68	69	69	70
70	70	70	70	70	70	70	70	71	71
71	72	73	73	73	73	74	74	74	74
74	74	74	74	75	75	75	75	76	76
76	76	76	77	77	77	77	77	77	78
78	78	80	80	80	81	83	83	84	84
84	85	85	85	85	86	86	86	86	87
87	88	88	89	89	90	90	90	90	90
90	91	92	93	94					

Lampiran 3

Tabel . Skor Karakter Siswa Madrasah Aliyah Negeri ( MAN) Wajo

81	8	84	85	86	86	88	89	91	91
91	91	92	92	92	93	93	93	93	94
94	95	95	96	96	97	97	97	98	98
98	99	99	99	99	100	100	100	101	101
102	102	102	102	102	103	103	103	103	104
104	104	104	105	105	105	106	106	107	107
107	110	110	111	111	111	111	111	113	113
114	114	115	115	116	116	116	116	116	116
119	120	121	122	123	124	124	124	124	125
127	127	127	133	148					

## Lampiran 4

KISI-KISI PENYUSUNAN  
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Varibel Penelitian	Indikator	Deskriptif	Jenis instumen	No. item
Perkembangan tekhnologi ( $X_1$ )	Peserta didik memiliki media teknologi	Peserta didik memiliki alat teknologi berupa <i>hand phone</i>	wawancara	1
		Peserta didik memiliki alat teknologi berupa komputer		2
	Peserta didik memiliki kemampuan mengaplikasikan	Peserta didik mampu mengoprasikan program <i>komputer</i>	Wawancara	3
		Peserta didik mampu memperbaiki kerusakan sistem komputer		4
	Peserta didik mengikuti perkembangan teknologi	Peserta didik memiliki HP keluaran terbaru	wawancara	5
		Peserta didik memiliki program komputer terbaru		6
	Peserta didik ketergantungan teknologi	Peserta didik tidak bisa lepas dari teknologi	wawancara	7
		Peserta didik tidak meperhatikan orang disekitarnya ketiak asyik bermain HP/Laptop		8
	Peserta didik menjadikan teknologi sebagai sumber belajar	Teknologi internet dijadikan sebagai alat memperoleh materi sekolah yang dibutuhkan	wawancara	9
	Peserta didik menjadikan teknologi sebagai media	Setiap peserta didik memiliki akun facebook, twitter,	wawancara	10

	sosial			
Prestasi belajar fisika siswa (Y <sub>1</sub> )	<i>Nilai rapor siswa</i>		Dokumentasi	
Karakter peserta didik (Y <sub>2</sub> )	Religius	Patuh terhadap ajaran agama yang dianut	Kuesiner	1,2,3
	Jujur	Dapat dipercaya dalam bentuk perbuatan, perkataan, dan pekerjaan	Kuesiner Kuesiner	4,5,6
	Toleransi	Menghargai perbedaan pendapat orang lain	Kuesiner	7,8,9
	Disiplin	Patuh terhadap peraturan sekolah	Kuesiner	10,11,12
	Kerja keras	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Kuesiner	13,14,15
	Kreatif	Berfikir dan bekerja untuk mendapatkan sesuatu yang baru	Kuesiner	16,17,18
	Mandiri	Tidak tergantung terhadap orang lain	Kuesiner	19,20,21
	Demokratis	Berfikir, bertindak, dan bersikap yang menilai hak dan kewajiban yang sama	Kuesiner	22,23,24
	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang ingin mengetahui secara luas dan mendalam	Kuesiner	25,26,27
	Cinta tanah air	Bersikap menunjukkan kesediaan kepedulian terhadap bangsa.	Kuesiner	28,29,30
Cinta damai	Sikap, perbuatan, dan perkataan yang	Kuesiner	31,32,33	



		membuat orang merasa senang dengan kehadirannya.		
	Peduli lingkungan	Sikap yang mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan lingkungan.		134,35,36
	Bersahabat/komunikatif	Bertindak suka berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain .		37,38
	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas yang seharusnya dilaksanakan oleh diri sendiri terhadap semua makhluk dan pencipta		39,40

Lampiran 5

Instumen penelitian wawancara.

Nama responden :

Kelas :

Alamat :

No. Hp. :

Petunjuk penggunaan:

- a. Setiap jawaban yang anggap anda setuju, isi tanda (X) di kolom Ya.
- b. Setiap jawaban yang anggap anda tidak setuju, isi tanda (X) di kolom tidak.
- c. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda di kelas, mohon jawab dengan JUJUR!
- d. TERIMAH KASIH

Perkembangan teknologi.

No.	Pernyataan	ya	tidak	
1.	Apakah anda memiliki handphone?			
2.	Apakah Anda memiliki komputer /Laptop?			
3.	Apakah anda bisa mengorasikan program komputer <i>Microsoft Office</i> ?			
4.	Apakah anda bisa menginstall laptop jika terkena virus?			
5.	Apakah anda merasa perlu memiliki HP keluaran baru?			
6.	Apakah komputer anda sudah menggunakan windows 8?			
7.	Apakah anda bisa tidak menggunakan HP dalam sehari?			
8.	apakah anda lupa dengan orang yang ada disekitar anda ketika anda sedang asyik bermain HP?			
9.	Apakah anda suka menggunakan internet untuk mencari materi sekolah yang sulit didapatkan dibuku?			
10.	Apakah anda memiliki akun facebook?			

TABEL PENOLONG

X	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	X.Y <sub>1</sub>	X.Y <sub>2</sub>	X <sup>2</sup>	Y <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sub>2</sub> <sup>2</sup>
6	72	91	432	546	36	5184	8281
4	80	93	320	372	16	6400	8649
8	71	105	568	840	64	5041	11025
7	75	85	525	595	49	5625	7225
6	73	107	438	642	36	5329	11449
5	94	107	470	535	25	8836	11449
6	67	127	402	762	36	4489	16129
5	67	111	335	555	25	4489	12321
5	76	113	380	565	25	5776	12769
5	65	133	325	665	25	4225	17689
7	74	99	518	693	49	5476	9801
6	85	101	510	606	36	7225	10201
7	89	113	623	791	49	7921	12769
5	84	102	420	510	25	7056	10404
7	77	116	539	812	49	5929	13456
7	73	98	511	686	49	5329	9604
6	78	100	468	600	36	6084	10000
6	89	102	534	612	36	7921	10404
6	83	106	498	636	36	6889	11236
6	75	103	450	618	36	5625	10609
5	76	114	380	570	25	5776	12996
6	77	94	462	564	36	5929	8836
7	74	94	518	658	49	5476	8836
7	74	92	518	644	49	5476	8464
6	73	104	438	624	36	5329	10816
5	77	96	385	480	25	5929	9216
6	69	111	414	666	36	4761	12321
6	77	98	462	588	36	5929	9604
7	78	81	546	567	49	6084	6561
6	68	99	408	594	36	4624	9801
6	80	110	480	660	36	6400	12100
6	75	102	450	612	36	5625	10404
5	85	88	425	440	25	7225	7744
7	76	105	532	735	49	5776	11025
5	77	111	385	555	25	5929	12321
7	76	99	532	693	49	5776	9801
6	70	84	420	504	36	4900	7056
5	74	86	370	430	25	5476	7396
5	70	120	350	600	25	4900	14400
6	67	91	402	546	36	4489	8281
5	76	114	380	570	25	5776	12996
8	66	107	528	856	64	4356	11449
5	80	99	400	495	25	6400	9801
7	68	106	476	742	49	4624	11236

6	68	91	408	546	36	4624	8281
6	74	100	444	600	36	5476	10000
7	67	97	469	679	49	4489	9409
7	66	91	462	637	49	4356	8281
5	73	95	365	475	25	5329	9025
5	70	86	350	430	25	4900	7396
6	88	89	528	534	36	7744	7921
4	90	111	360	444	16	8100	12321
5	84	124	420	620	25	7056	15376
5	87	103	435	515	25	7569	10609
5	69	116	345	580	25	4761	13456
6	90	124	540	744	36	8100	15376
6	86	96	516	576	36	7396	9216
7	87	97	609	679	49	7569	9409
6	90	98	540	588	36	8100	9604
5	74	93	370	465	25	5476	8649
4	90	119	360	476	16	8100	14161
6	85	116	510	696	36	7225	13456
7	86	115	602	805	49	7396	13225
5	86	116	430	580	25	7396	13456
4	93	111	372	444	16	8649	12321
6	75	83	450	498	36	5625	6889
6	70	92	420	552	36	4900	8464
5	71	104	355	520	25	5041	10816
7	68	124	476	868	49	4624	15376
4	91	104	364	416	16	8281	10816
4	86	103	344	412	16	7396	10609
3	70	101	210	303	9	4900	10201
5	70	125	350	625	25	4900	15625
5	70	104	350	520	25	4900	10816
6	90	93	540	558	36	8100	8649
6	77	93	462	558	36	5929	8649
6	88	115	528	690	36	7744	13225
7	92	102	644	714	49	8464	10404
5	67	121	335	605	25	4489	14641
7	70	102	490	714	49	4900	10404
6	67	95	402	570	36	4489	9025
6	84	105	504	630	36	7056	11025
6	74	97	444	582	36	5476	9409
7	83	110	581	770	49	6889	12100
5	90	103	450	515	25	8100	10609
5	66	100	330	500	25	4356	10000
4	70	122	280	488	16	4900	14884
6	81	123	486	738	36	6561	15129
7	67	116	469	812	49	4489	13456
6	78	148	468	888	36	6084	21904
7	71	127	497	889	49	5041	16129
8	74	116	592	928	64	5476	13456

6	68	124	408	744	36	4624	15376
6	85	127	510	762	36	7225	16129
7	68	92	476	644	49	4624	8464
$\sum X = 555$	$\sum Y_1 = 7314$	$\sum Y_2 = 9976$	$\sum XY_1 = 42577$	$\sum XY_2 = 58160$	$\sum x^2 = 3337$	$\sum Y_1^2 = 569208$	$\sum Y_2^2 = 1062558$

## Lampiran 7

Tabel Data penolong untuk menghitung kesalahan baku ( $s_{y1.x}$ )

<b>X</b>	<b>Y<sub>1</sub></b>	<b><math>\hat{Y}</math></b>	<b><math>Y_i - \hat{Y}</math></b>	<b><math>(Y_i - \hat{Y})^2</math></b>
6	72	76,72	-4,72	22,2784
4	80	79,94	0,06	0,0036
8	71	73,5	-2,5	6,25
7	75	75,11	-0,11	0,0121
6	73	76,72	-3,72	13,8384
5	94	78,33	15,67	245,5489
6	67	76,72	-9,72	94,4784
5	67	78,33	-11,33	128,3689
5	76	78,33	-2,33	5,4289
5	65	78,33	-13,33	177,6889
7	74	75,11	-1,11	1,2321
6	85	76,72	8,28	68,5584
7	89	75,11	13,89	192,9321
5	84	78,33	5,67	32,1489
7	77	75,11	1,89	3,5721
7	73	75,11	-2,11	4,4521
6	78	76,72	1,28	1,6384
6	89	76,72	12,28	150,7984
6	83	76,72	6,28	39,4384
6	75	76,72	-1,72	2,9584
5	76	78,33	-2,33	5,4289
6	77	76,72	0,28	0,0784
7	74	75,11	-1,11	1,2321
7	74	75,11	-1,11	1,2321
6	73	76,72	-3,72	13,8384
5	77	78,33	-1,33	1,7689
6	69	76,72	-7,72	59,5984
6	77	76,72	0,28	0,0784
7	78	75,11	2,89	8,3521
6	68	76,72	-8,72	76,0384
6	80	76,72	3,28	10,7584
6	75	76,72	-1,72	2,9584
5	85	78,33	6,67	44,4889
7	76	75,11	0,89	0,7921
5	77	78,33	-1,33	1,7689
7	76	75,11	0,89	0,7921
6	70	76,72	-6,72	45,1584
5	74	78,33	-4,33	18,7489
5	70	78,33	-8,33	69,3889
6	67	76,72	-9,72	94,4784
5	76	78,33	-2,33	5,4289
8	66	73,5	-7,5	56,25
5	80	78,33	1,67	2,7889

7	68	75,11	-7,11	50,5521
6	68	76,72	-8,72	76,0384
6	74	76,72	-2,72	7,3984
7	67	75,11	-8,11	65,7721
7	66	75,11	-9,11	82,9921
5	73	78,33	-5,33	28,4089
5	70	78,33	-8,33	69,3889
6	88	76,72	11,28	127,2384
4	90	79,94	10,06	101,2036
5	84	78,33	5,67	32,1489
5	87	78,33	8,67	75,1689
5	69	78,33	-9,33	87,0489
6	90	76,72	13,28	176,3584
6	86	76,72	9,28	86,1184
7	87	75,11	11,89	141,3721
6	90	76,72	13,28	176,3584
5	74	78,33	-4,33	18,7489
4	90	79,94	10,06	101,2036
6	85	76,72	8,28	68,5584
7	86	75,11	10,89	118,5921
5	86	78,33	7,67	58,8289
4	93	79,94	13,06	170,5636
6	75	76,72	-1,72	2,9584
6	70	76,72	-6,72	45,1584
5	71	78,33	-7,33	53,7289
7	68	75,11	-7,11	50,5521
4	91	79,94	11,06	122,3236
4	86	79,94	6,06	36,7236
3	70	81,55	-11,55	133,4025
5	70	78,33	-8,33	69,3889
5	70	78,33	-8,33	69,3889
6	90	76,72	13,28	176,3584

6	77	76,72	0,28	0,0784
6	88	76,72	11,28	127,2384
7	92	75,11	16,89	285,2721
5	67	78,33	-11,33	128,3689
7	70	75,11	-5,11	26,1121
6	67	76,72	-9,72	94,4784
6	84	76,72	7,28	52,9984
6	74	76,72	-2,72	7,3984
7	83	75,11	7,89	62,2521
5	90	78,33	11,67	136,1889
5	66	78,33	-12,33	152,0289
4	70	79,94	-9,94	98,8036
6	81	76,72	4,28	18,3184
7	67	75,11	-8,11	65,7721
6	78	76,72	1,28	1,6384
7	71	75,11	-4,11	16,8921
8	74	73,5	0,5	0,25
6	68	76,72	-8,72	76,0384
6	85	76,72	8,28	68,5584
7	68	75,11	-7,11	50,5521
$\Sigma x =$ <b>555</b>	$\Sigma Y_i =$	$\Sigma \hat{Y} =$ <b>7312,55</b>	$\Sigma Y_i - \hat{Y}$ <b>=1,45</b>	$\Sigma (Y_i - \hat{Y})^2 =$ <b>5862,358</b>



Lampiran 8

1. Tabel penolong untuk menghitung simpangan baku variabel X ( Perkembangan teknologi)

Interval	fi	Xi	xi-x	$(Xi - x)^2$	Fi $(Xi-X)^2$
3-4	8	3,5	-2,34	5,48	43,84
5-6	63	5,5	-0,34	0,12	8,16
7-8	24	7,5	1,66	2,76	66,24
	$\sum fi = 95$	$\sum xi = 16$	$\sum xi - x = -1,02$	$\sum (Xi - x)^2 = 5,6$	$\sum Fi (Xi-X)^2 = 118,24$

1. Tabel penolong untuk menghitung simpangan baku variabel Y<sub>1</sub> ( prestasi belajar Fisika)

Interval	fi	Xi	xi-x	$(Xi - x)^2$	Fi $(Xi-X)^2$
65-68	17	66,5	-10,49	110,04	1870,68
69-72	15	70,5	-6,49	42,12	631,8
73-76	21	74,5	-2,49	6,20	130,2
77-80	12	78,5	1,51	2,28	2,28
81-84	6	82,5	5,51	30,36	182,16
85-88	12	85,5	8,51	72,42	869,04
89-92	10	90,5	13,51	182,52	1825,2
93-96	2	94,5	17,51	306,60	613,2
	$\sum fi = 95$	$\sum xi = 477$	$\sum xi - x = 27,08$	$\sum (Xi - x)^2 = 752,54$	$\sum Fi (Xi-X)^2 = 6124,56$

2. Tabel penolong untuk menghitung simpangan baku variabel Y<sub>2</sub> ( Karakter siswa)

Interval	Fi	Xi	xi-x	$(Xi - x)^2$	Fi $(Xi-X)^2$
81-88	12	84,5	31,06	964,72	11576,64
89-96	13	93,5	40,06	1604,80	20862,4
97-104	29	100,5	47,06	2214,64	64224,56
105-112	15	108,5	55,06	3031,60	45474
123-130	25	126,5	73,06	5337,76	5337,76
131-137	0	134,5	81,06	6570,72	0
138-145	0	141,5	88,06	7754,56	0
146-153	1	149,5	96,06	9227,52	9227,52
	$\sum fi = 95$	$\sum xi = 939$	$\sum xi - x = 511,48$	$\sum (Xi - x)^2 = 36706,32$	$\sum Fi (Xi-X)^2 = 156702,9$

## Instrumen penelitian

Identitas responden:

Nama: .....

Kelas:.....

No.Hp: .....

Petunjuk pengisian instrumen ( angket):

1. Isilah kolom dengan tanda ( **X** ) dibawah ini sesuai dengan pengalaman pribadi
2. **SS** artinya Anda selalu
3. **S** artinya Anda sering
4. **P** Artinya Anda pernah
5. **TP** artinya anda tidak pernah
6. Jawaban yang apapun yang anda berikan tidak ada yang salah, jadi jawablah sesuai pengalaman anda.
7. Mohon jawaban yang anda berikan **jujur**, karena apapun jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
8. Terima kasih kerja sama anda.

### A. Karakter peserta didik

No.	Pernyataan	Ss	S	P	TP	
1.	Saya melaksanakan shalat lima waktu secara berjemaah dimasjid dan tepat waktu					
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar					
3.	Saya mengikuti perayaan hari raya menurut agama saya.					
4.	Saya tidak pernah mencontek ketika ujian harian					
5.	Saya membayar apa yang saya ambil di kantin sekolah.					
6.	Jika saya menemukan barang yang tercecer saya berusaha untuk mengembalikan kepemilikinya.					
7.	Saya bekerja sama dengan teman-teman jika diberikan tugas kelompok, walaupun ada yang bodoh.					
8.	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman yang satu dengan yang lain.					
9.	Ketika ada teman yang berkebutuhan					

	khusus maka saya membantunya tanpa pamrih.					
10.	Saya menggunakan seragam sekolah secara lengkap dan rapi					
11.	Saya datang tepat waktu kesekolah saya.					
12.	Ketika ada tugas yang diberikan guru, tidak saya fahami, saya pergi ke rumah guru untuk menanyakannya.					
13.	Saya tidak akan berhenti, jika apa yang pelajari belum saya fahami dengan baik.					
14.	Saya dapat membaca buku dalam waktu malam.					
15.	Saya bisa mengerjakan soal-soal yang susah dengan mudah karena cara saya yang simpel					
16.	Saya membuat kerajinan tangan dari bahan bekas yang tak terpakai.					
17.	saya biasa mengerjakan tugas yang belum di ajarkan guru saya, hanya dengan belajar dari internet.					
18.	Saya mampu mengerjakan soal-soal tanpa bantuan teman saya yang pintar.					
19.	Saya bisa menyelesaikan tugas tanpa membuka buku penuntun					
20.	Saya bisa mengerjakan tugas tanpa bertanya kepada guru.					
21.	Saya menghargai pendapat orang lain, meskipun tidak saya tidak sependapat.					
22.	Saya mengikuti Rapat di organisasi intra maupun eksternal sekolah.					
23.	Saya menghargai setiap keputusan yang ditetapkan dalam rapat.					
24.	Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari materi yang belum difahami					
25.	Saya mencari tahu materi yang belum saya fahami betul di internet.					
26.	Saya menanyakan apa yang saya tidak fahami di guru, dan tidak merasa malu.					
27.	Saya mengikuti upacara bendera, baik itu hari senin maupun hari-hari kemerdekaan.					
28.	Saya menghargai para pahlawan yang gugur dengan memperingati hari pahlawan					

29.	Saya pergi ketempat yang memiliki sejarah kemerdekaan Indonesia.					
30.	Saya tidak suka mengganggu teman, karena saya juga tidak suka diganggu					
31.	Saya meleraikan teman yang sedang asyik berkelahi.					
32.	Saya meminta maaf kepada teman jika saya tidak sengaja melakukan kesalahan yang melukai perasaannya.					
33.	Saya suka membuang sampah pada tempatnya dan mengambil sampah yang saya lihat kemudian membuangnya pada tempatnya.					
34.	Saya menyiram tanaman hias tiap pagi dan sore hari					
35.	Saya mengikuti kerja bakti bersama warga membersihkan selokan.					
36.	Saya suka bergaul dengan siapa saja, tanpa harus memilih teman.					
37.	Saya tersenyum kepada siapa saja, walaupun sebelumnya saya tidak kenal.					
38.	Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun kepada siapapun termasuk kepada adik-adik kelas saya.					
39.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan rasa penuh tanggungjawab.					
40.	Saya menjaga adik saya dirumah dengan baik ketika ditinggalkan oleh orang tua.					

## Dokumentasi

### 1. Foto saat membagikan angket kepada Siswa MAN Wajo



### 2. Foto saat siswa mengerjakan angket yang dibagikan

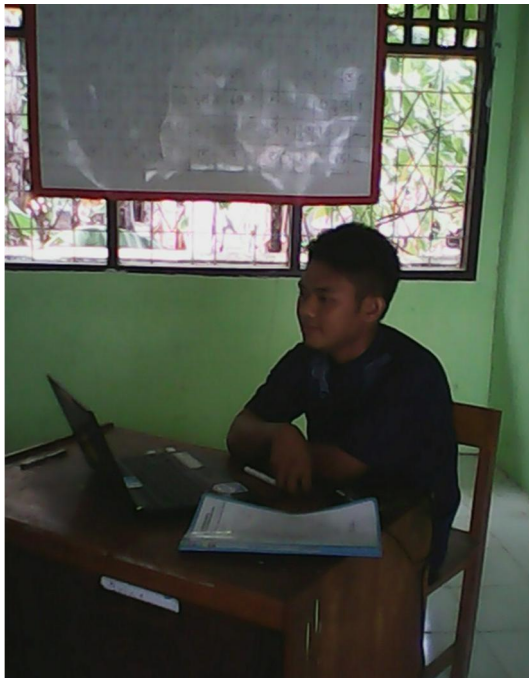


3. Foto wawancara dengan siswa MAN Wajo



4.

5. Foto proses mengajar didalam kelas





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Ambo Tahang**, lahir di Belawa, Wajo pada tanggal 29 oktober 1990. Penulis merupakan buah hati dari pasangan Mansyur dan Suarsi Penulis adalah anak ke-4 dari 4 bersaudara. Penulis pertama kali menginjakkan kakinya di dunia pendidikan formal pada tahun 1997 di SDN 279

Malakke ,kecamatan Belawa kabupaten Wajo sampai 2003.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Belawa (2003-2006). Setelah lulus pada tingkatan menengah pertama Penulis melanjutkan pendidikan untuk tingkat menengah atas di MAN Wajo (2006-2009). Pada tahun 2010, penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika melalui jalur UML.

Semasa kuliah penulis aktif di Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) UIN Alauddin Makassar HMJ, dan juga mengikuti UKM Tapak Suci UIN Alauddin Makassar. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah pengalaman selama masa kuliah dan akan menjadi penunjang (life skill) di masa yang akan datang. Namun semua itu belum membuat penulis puas sampai bisa membuat kedua orang tua bangga pernah melahirkan dan membesarkannya.